

UNTAIAN CERITA 9 MAHASISWA YANG TIDAK SALING MENGENAL HINGGA MENJADI KELUARGA BESAR

CERITA KKN KAMI  
DI DESA

# Muara Jawa Tengah

ACIL SAMAH

NUR  
SAMAH

HANAA

HALIANA

CILPIIII

SILVIYANI

Rooyee

MUHAMMAD  
LA ROIBAFI

PAK KETUA

SYARIF  
HIDAYATULLAH

MoLENN

MUHAMMAD  
MAULANA BAGUS

BUNDAHARA

NAFISATUL  
IZZA

BUNDA

ASTRI VIAMMA  
MANSUR

CIPAAA

SYIFA  
URRAHMAH





## CHAPTER I

### Cerita Kehidupan Kami Di Posko KKN

*“Setelah sampai di sana, kami awalnya merasa aneh dengan suasanannya karena tempat yang akan kami tinggali selama KKN itu adalah sebuah tempat yang sudah lama tidak ditinggali dengan pagar besar dan di dalamnya terdapat beberapa rumah serta memiliki halaman yang sangat luas ”*



Silviyani (Muara Jawa– Muara Jawa Tengah)

### **Cerita Kehidupan Kami dari Posko KKN**

**C**erita ini dimulai setelah saya mendapatkan kelompok KKN yang telah ditentukan oleh pihak kampus yang dimana dalam satu kelompok tersebut terdiri dari 9 orang termasuk saya. Dalam kelompok tersebut terdapat mahasiswa dari beberapa fakultas yang berbeda-beda. Kami kemudian mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di Desa Muara Jawa Tengah yang dimana desa tersebut merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 tepatnya pada hari kamis saya dan anggota kelompok saya melakukan pertemuan secara langsung di sebuah cafe yang bernama “Blasteran Cafe” disana menjadi pertemuan pertama kami walaupun ada beberapa orang yang sudah saya kenal seperti teman saya yang bernama Haliana yang merupakan teman sekelas saya, sedangkan untuk teman-teman yang lainnya saya baru melihat mereka pada hari itu sehingga disana menjadi tempat kita mengenal satu sama lain sebelum melaksanakan KKN dan tidak hanya itu di cafe kami juga melaksanakan rapat untuk membicarakan tentang apa saja

yang harus kami persiapkan untuk KKN di desa muara jawa tengah yang akan dilaksanakan selama 45 hari.

Sebelum melanjutkan ceritanya saya ingin memperkenalkan anggota kelompok saya yaitu yang pertama bernama Syarif Hidayatullah biasa dipanggil Syarif, dia merupakan ketua KKN kami yang dimana syarif merupakan mahasiswa dari prodi perbankan syariah. Kemudian yang kedua bernama Nur Sanah biasa dipanggil Sanah, dia mendapatkan tugas sebagai sekretaris di KKN kami yang merupakan mahasiswi dari prodi pendidikan agama islam. Selanjutnya yang ketiga bernama Astri Viana Mansur biasa dipanggil Astri, dia juga merupakan sekretaris di KKN kami, yang dimana Astri merupakan mahasiswi dari prodi ekonomi syariah. Yang keempat bernama Mahammad Maulana Bagus biasa dipanggil Molen, dia mendapatkan tugas sebagai divisi HUMAS di KKN kami dan merupakan mahasiswa dari prodi pendidikan agama islam. Kemudian yang kelima bernama Syifa Urrahmah biasa dipanggil Syifa , dia juga merupakan anggota kami yang mendapatkan tugas sebagai divisi HUMAS dan syifa merupakan mahasiswi dari prodi ekonomi syariah. Selanjutnya yang keenam bernama Nafisatul Izza biasa dipanggil Nafisa yang merupakan mahasiswi dari prodi hukum ekonomi syariah dan mendapatkan tugas sebagai bendahara di KKN kami. Yang ketujuh bernama Haliana biasa dipanggil Hana yang merupakan mahasiswi dari prodi perbankan syariah dan dia mendapatkan tugas sebagai divisi media informasi bersama dengan saya. Dan yang kedelapan bernama Muhammad La Roibafi biasa dipanggil Roye, dia merupakan mahsiswa dari prodi pendidikan agama islam dan mendapatkan tugas sebagai divisi perlengkapan.

Setelah melakukan pertemuan untuk saling mengenal satu sama lain dan membicarakan tentang apa saja yang harus kami persiapkan untuk melaksanakan KKN tersebut, kami juga membuat kesepakatan bahwa survei lokasi akan kami laksanakan keesokan harinya yaitu tepatnya pada hari jumat tanggal 15 Juli 2022 pukul 10.00 pagi dengan menggunakan sepeda motor.

Hari itu pun tiba, kami bersiap-siap untuk melakukan survei yang dimana titik awal kami berkumpul di kosan Haliana, kemudian setelah anggota kelompok saya sudah lengkap, saya dan teman-teman memutuskan untuk berangkat ke muara jawa



tengah. Selama di perjalanan kami saling menjaga satu sama lain sambil menikmati perjalanan pertama kami sebagai satu kelompok KKN. Di tengah perjalanan kami memutuskan untuk beristirahat karena perjalanan kami cukup jauh sehingga kami semua merasa lelah. Kemudian kami memutuskan untuk beristirahat di sebuah jembatan bernama

“Jembatan Dondang” disana terdapat pemandangan yang cukup indah sehingga kami tidak lupa untuk melakukan foto bersama.

Kemudian, setelah beberapa menit beristirahat di jembatan dondang kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ke desa Mauara jawa tengah karena perjalanan kami masih cukup jauh. Sebelum kami sampai di desa tersebut kami melakukan kunjungan ke kantor kecamatan muara jawa dengan

tujuan bertemu dengan camat disana untuk meminta izin melaksanakan KKN di Muara Jawa Tengah. Sesampainya disana kami bertemu dengan camat Muara Jawa dan tidak hanya itu kami bertemu dengan seorang ibu-ibu yang bekerja disana, kami semua sangat bersyukur bisa bertemu dengan ibu tersebut, karena beliau mengantarkan kami langsung ke kantor kelurahan Muara Jawa Tengah sehingga kami tidak tersesat yang dimana pada saat itu kami belum tahu lokasi desa tersebut.

Setelah melewati perjalanan yang cukup jauh kami akhirnya sampai ke desa tersebut. Pada hari itu menjadi hari dimana kami untuk pertama kalinya menginjakkan kaki di Desa Muara Jawa Tengah. Semua masih terasa asing bagi kami dan belum tahu seperti apa kesaharian di desa tersebut. Kemudian kami langsung mendatangi kantor kelurahan Desa Muara Jawa Tengah, disana kami bertemu dengan Pak Lurah, beliau bernama Pak Adi dan juga bertemu dengan Pak Ruli, beliau selaku sekretaris lurah. Setelah berbincang-bincang dan meminta izin untuk melaksanakan KKN di desa tersebut kami memutuskan untuk beristirahat sejenak di kantor kelurahan karena pada saat itu hari Jumat yang dimana teman-teman saya yang laki-laki harus melaksanakan sholat Jumat sehingga mereka bersiap-siap untuk sholat di mesjid yang lokasinya hanya bersebelahan dengan kantor kelurahan, mesjid tersebut bernama mesjid "Hidayatullah".



Setelah sholat Jumat, kami semua kembali berkumpul dan berbincang-bincang dengan sekretaris

lurah yaitu Pak ruli, kami membicarakan tentang proker apa yang akan kami jalankan dan membahas dimana kami akan tinggal selama melaksanakan KKN disana. Kemudian Pak ruli memberikan kami rekomendasi untuk mendatangi rumah salah satu warga disana yang lokasinya tidak jauh dari kantor kelurahan tetapi pada saat itu kami tidak langsung mendatangi rumah tersebut, kami mencoba untuk mencari secara mandiri rumah yang akan kami tempati, sampai pada akhirnya hari sudah mulai sore tetapi kami belum mendapatkan tempat untuk tinggal sehingga kami memutuskan untuk mendatangi rumah warga yang direkomendasikan oleh Pak ruli.

Sesampainya di rumah tersebut, saya dan teman-teman bertemu dengan seorang ibu-ibu, beliau bernama Ibu salamah yang dimana beliau tinggal seorang diri di rumah tersebut dan beliau ternyata merupakan mantan lurah di desa Muara Jawa Tengah. Beliau menerima kedatangan kami dengan sangat baik, kemudian kami berbincang-bincang dengan ibu salamah tentang kesulitan kami dalam mencari posko dan akhirnya Ibu salamah mau membantu kami mencari tempat yang dapat kami tinggali selama KKN. Beliau menghubungi orang-orang terdekatnya untuk meminta bantuan dan pada akhirnya kami mendapatkan tempat untuk dijadikan posko.



Rumah tersebut tidak jauh dari rumah Ibu salamah dan kantor kelurahan. Kemudian kami semua langsung mendatangi tempat tersebut. Setelah sampai di sana, kami awalnya merasa aneh dengan suasanaannya karena tempat yang akan kami tinggali selama kkn itu adalah sebuah tempat yang sudah lama tidak ditinggali dengan pagar besar dan di dalamnya terdapat beberapa rumah serta memiliki halaman yang sangat luas yang dimana terdapat satu rumah sudah di tempati oleh satu keluarga yang tinggal disana selama 5 tahun yaitu keluarga kecil kak yani.



Tempat tersebut dulunya merupakan rumah seorang mantan anggota DPR yaitu bernama Pak behman, beliau lah yang memberikan kami izin untuk menempati rumah tersebut tanpa harus membayarnya dan memberikan kami kebebasan untuk tinggal disana. Kemudian, kami berkeliling melihat-lihat tempat tersebut dan setelah itu kami memutuskan untuk tinggal disana selama melaksanakan KKN yang dimana posko perempuan bersebelahan dengan rumah kak yani dan posko laki-laki berada tidak jauh dari posko perempuan. Setelah semuanya beres saya



dan teman-teman memutuskan untuk pulang ke Samarinda karena hari sudah mulai gelap.

Keesokan harinya saya mulai mempersiapkan barang-barang apa saja yang akan saya bawa. Perasaan saya saat itu sangat senang karena saya akan menjalani kehidupan baru bersama 8 orang yang memiliki sifat dan keperibadian yang berbeda-beda yang dimana nantinya akan memberikan saya begitu banyak pengalaman dan kenangan yang tidak dapat terulang tetapi disini lain saya merasa sedih karena untuk pertama kalinya saya berada jauh dari orang tua saya sehingga saya sempat berfikir tidak bisa menjalani kehidupan disana tanpa mereka.

Tidak terasa hari Senin, 18 Juli 2022 pun tiba yaitu hari dimana kami semua harus berangkat ke desa Muara Jawa Tengah untuk melaksanakan KKN. Tetapi pada hari itu tidak semua teman-teman saya yang berangkat termasuk saya. Saya dan kedua teman saya yaitu Haliana dan Sanah memutuskan untuk berangkat pada keesokan harinya karena kami memiliki urusan yang harus kami selesaikan terlebih dahulu pada saat itu, sehingga yang berangkat pada hari itu hanya 6 orang saja. Dan barang-barang yang kami persiapkan pada saat itu dibawa dengan menggunakan mobil pick-up karena barang yang kami persiapkan untuk 45 hari disana bisa dikatakan cukup banyak.

Kemudian, sesampainya mereka disana tepatnya diposko yang akan kami tinggali, mereka semua bekerja sama membersihkan posko tersebut karena posko tersebut beberapa tahun ini hanya dijadikan sebagai gudang tetapi posko tersebut sangat layak untuk kami tinggali karena rumah tersebut masih

berdiri sangat kokoh, memiliki wc di dalam dan air yang sangat bersih serta didalamnya juga tidak ada yang mengalami kerusakan apapun bahkan listrik dan semua lampu masih dapat kami gunakan dan disana kami mendapatkan fasilitas tambahan seperti alat-alat dapur dan parkir motor yang luas. Kami hanya membersihkan dan memindahkan barang-barang yang ada di dalam rumah tersebut agar kami dapat memasukkan barang-barang yang kami bawa.



Kemudian pada malam harinya di posko, teman-teman saya melaksanakan yasinan bersama warga sekitar dengan tujuan untuk berdoa bersama meminta perlindungan kepada Allah SWT agar dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan karena kami termasuk orang baru di lingkungan tersebut serta bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar.

Keesokan harinya, saya dan kedua teman saya berangkat ke desa tersebut dengan menggunakan sepeda motor. Setelah beberapa jam perjalanan akhirnya saya dan kedua teman saya sampe di posko. Saya merasa sangat senang bisa bertemu lagi sama mereka di hari itu. Sesampainya saya disana, saya dan teman-teman saya yang perempuan langsung menyiapkan makan siang untuk kami semua. Setelah semuanya beres kami langsung makan bersama-sama di teras posko laki-laki karena tempatnya cukup luas. Hari pertama saya disana cukup menyenangkan karena untuk pertama kalinya saya memasak dan makan bersama

dengan anggota kelompok saya yang rasanya seperti memiliki keluarga baru tetapi disisi lain saya juga merasa sedih karena saya sudah kangen dengan suasana rumah saya dan kedua orang tua saya.

Di posko saya menghabiskan waktu bersama 8 orang yang memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Awalnya semua terasa sulit tetapi seiring berjalannya waktu saya mulai bisa menerima keadaan tersebut. Setiap harinya kami melakukan semua hal secara bersama-sama. Dalam menjalankan kehidupan kami di posko sebagai satu kelompok, kami berbagi tugas yaitu untuk perempuannya kami memiliki tugas memasak, mencuci piring, menyapu halaman posko, pergi kepasar dan lain-lain. Sedangkan untuk laki-lakinya mereka bertugas untuk membeli air galon, membeli gas, membuang sampah, membersihkan posko mereka sendiri, membuat tempat jemuran untuk kami semua bahkan memperbaiki lampu dan air yang mati. Dalam hal mencuci pakaian, kami mencucinya secara masing-masing.

Setiap pagi di posko kami yang perempuan selalu membangunkan laki-lakinya yang sangat sulit untuk dibangunkan. Tidak jarang kami berteriak untuk membangunkan mereka alhasil pagi hari kami selalu diawali dengan keributan. Dan juga kami ketika pagi hari sangat sulit untuk membuat sarapan karena dikejar waktu untuk proker. Hal-hal seperti itu lah yang terkadang menjadi salah satu masalah di dalam kelompok kami. Di posko juga hanya memiliki kompor satu yang kecil jadi untuk memasak beberapa makanan pasti membutuhkan waktu yang cukup lama tetapi untung saja teman-teman kelompok saya terutama yang laki-laki bisa memahami keadaan tersebut dan mereka selalu sabar menunggu kami memasak. Biasanya kami baru bisa makan

ketika hari sudah mulai siang atau pada saat waktu istirahat dari tugas proker bahkan kami terkadang baru bisa makan ketika sudah selesai sholat isya. Kami selalu makan bersama di teras posko laki-laki, pada saat akan makan kami terkadang harus



menunggu semua anggota lengkap baru kita mulai makan, hal kecil itu yang dapat membuat saya terharu padahal kami baru saja mengenal satu sama lain tetapi solidaritas kami sudah sangat kuat. Oleh

sebab itu, walaupun makanan yang tersedia hanya seadanya saja tetapi rasanya sangat nikmat karena kebersamaan itu. Setiap selesai makan kami terkadang melanjutkan dengan membagi cerita satu sama lain sambil bercanda dan tertawa bersama.



Pada sore harinya ketika kami tidak ada kegiatan apapun pasti kita sempatkan untuk bermain bersama melepaskan semua beban baik itu bermain bulutangkis ataupun bermain sepeda di halaman posko. Terkadang sore hari kami juga diisi dengan mencuci motor bersama-sama di posko sambil bercanda. Membuat dan memasak cemilan bersama Ibu behman yang

merupakan istri dari pemilik rumah tersebut, Kak yani serta kedua

anaknya yang cantik dan lucu yaitu Diba dan Salmah. Bahkan kami juga sering melewati sore hari dengan duduk dan makan bersama di pelabuhan yang berada di handil 2 sambil menikmati pemandangan matahari terbenam bersama-sama di pelabuhan tersebut.

Ketika malam hari tiba, tidak jarang kami melakukan sholat isya berjamaah di teras posko laki-laki yang imamnya adalah ketua KKN kami yaitu Syarif. Kemudian setelah sholat kami



yang perempuan bersiap-siap untuk masak makan malam sedangkan laki-lakinya membersihkan teras posko tempat kami makan. Hari yang gelap itu selalu kami

lewati dengan melakukan banyak hal tidak hanya makan bersama saja tetapi terkadang ada saatnya kami melakukan evaluasi dan briefing untuk kegiatan keesokan harinya dan saling mengungkapkan keluh kesah serta mencari solusi untuk masalah yang terjadi pada hari itu. Bahkan tidak jarang kami menonton film bersama dan mengerjakan tugas-tugas proker yang akan kami buat seperti mempersiapkan acara semarak muharram dan persiapan kegiatan HUT RI.



Pada saat itu setelah kami ditunjuk sebagai panitia acara semarak muharram dan HUT RI, kami lebih sering

menghabiskan malam kami dengan melakukan rapat bersama pemuda dari Desa muara jawa tengah yang ditunjuk langsung oleh kelurahan untuk membantu kami dalam mempersiapkan kegiatan atau acara tersebut. Dan dari situlah kami mulai saling mengenal satu sama lain. Adapun para pemuda tersebut yaitu Kak agung, Kak Ifransyah, Ridho, Renaldi, Adam dan para pemuda lainnya. Kemudian ada Oliv, Heny, Kak dila, Kak yuli yang dimana mereka juga memiliki peran penting dalam acara tersebut. Tidak hanya itu kami juga mendapat dukungan dari Pak dani, beliau selalu ada dan bersedia membantu kami setiap saat.



Kemudian rapat awalnya dilakukan di sekretariat kantor kelurahan tetapi seiring berjalannya waktu rapat lebih sering dilakukan di posko KKN kami. Hampir setiap malam di posko, kami melakukan rapat atau hanya sekedar berbincang-bincang bersama membagi pengalaman dan cerita masing-masing.

Hingga pada suatu malam kami harus begadang di teras posko laki-laki untuk rapat dan menyelesaikan tugas proposal kami yang akan digunakan dalam mengumpulkan dana acara semarak muharram yang dimana waktu pelaksanaan acaranya sudah sangat dekat. Pada malam itu kami semua sibuk dengan tugas masing-masing sehingga kami tidak sadar jam sudah menunjukkan pukul 3 pagi. Teman-teman saya sudah ada yang tertidur sehingga kami memutuskan untuk tidur di teras tersebut

dan kejadian itu membuat kami perdana tidur di luar posko tepatnya di teras posko. Tidak terasa pagi pun tiba dan hal lucu pun terjadi yaitu saya dan beberapa teman saya bangun dengan keadaan mata dan bibir yang bengkak akibat digigit nyamuk sehingga kejadian tersebut membuat kami tertawa.

Banyak hal yang tidak terduga juga terjadi seperti pada suatu malam kami telah selesai makan dan sholat berjamaah di teras posko laki-laki kemudian kami langsung kembali ke posko perempuan karena tidak ada lagi kegiatan yang akan kami lakukan sehingga kami masuk ke posko perempuan dan tidak lupa langsung mengunci pintu, yang dimana pada saat itu saya lah yang terakhir mengunci pintu tersebut. Awalnya semua masih baik-baik saja tetapi ketika kami ingin tidur tiba-tiba para pemuda desa tersebut mau mengadakan rapat mendadak dan mereka sudah sampai di posko kami, alhasil kami terbangun lagi dan bersiap-siap untuk rapat. Tetapi pada saat kami ingin keluar pintu tersebut tidak bisa terbuka, kuncinya tidak berfungsi dengan baik sehingga kami meminta bantuan ke teman laki-laki kami beserta para pemuda yang datang. Pada saat itu bukannya kami merasa panik kami malah tertawa karena kejadian itu sangat lucu dari ketua kami yang membuat tempat kunci itu lepas hingga ada roye yang mencoba masuk ke dalam melalui jendela. Setelah cukup lama mereka berusaha akhirnya pintu tersebut bisa terbuka dan saat itu kami semua merasa lega karena keesokan harinya kami harus mengikuti upacara pagi di kantor kelurahan.

Tidak sampai disitu drama perkuncian ini belum selesai masih berlanjut di keesokan harinya tepatnya pada siang hari. Pada saat itu setelah selesai dengan kegiatan KKN kami, kami memutuskan pulang ke psoko untuk beristirahat tetapi

sesampainya kami di posko ternyata pintu tersebut kembali terkunci dan tidak dapat di buka sehingga pada akhirnya kami terpaksa beristirahat sambil tidur siang di teras posko laki-lakinya karena pada saat itu kami semua merasa lelah. Kemudian di saat saya dan teman-teman perempuan saya tidur dan beristirahat, teman kami yang laki-laki ternyata masih berusaha untuk membuka pintu tersebut walaupun pada akhirnya pintu itu terpaksa didobrak. Kemudian drama perkuncian ini terus berlanjut sampai dengan kunci koper syifa yang hilang dari beberapa hari yang lalu yang dimana kami sudah berusaha mencarinya tetapi tidak dapat menemukan kunci tersebut sehingga di hari itu juga gembok koper syifa terpaksa di rusak oleh teman saya agar dapat terbuka. Setelah koper syifa berhasil terbuka syifa langsung menemukan kuncinya yang berada di dalam koper. Dalam beberapa hari itu bisa dikatakan bahwa teman laki-laki kami bekerja sangat keras agar drama perkuncian ini terselesaikan.

Hari terus berganti, hingga pada suatu sore drama perkuncian kami kembali terulang namun ceritanya sedikit berbeda karena pada saat itu sedang turun hujan yang sangat deras. Saya dan kedua teman saya yaitu Haliana dan Sanah baru pulang dari kantor kelurahan yang dimana keadaan kami saat itu sudah basah kuyup sehingga kami bertiga memutuskan untuk mandi hujan saja di halaman posko yang tidak lama kemudian ketua kami yaitu Syarif ikut bergabung dengan kami sambil membuat video.

Tidak lama kemudian datang lagi teman kami yaitu Syifa, dia baru saja pulang dari kantor kelurahan yang kemudian bergabung bersama kami untuk mandi hujan. Pada saat itu keadaan posko perempuan tidak ada orang karena sebagian dari



kami masih bertugas di kelurahan dan kunci posko berada di kantor kelurahan. Setelah cukup lama kami bermain hujan kami akhirnya memutuskan untuk berhenti dan drama perkuncian pun di mulai yang dimana pada saat itu ketika saya dan Sanah ingin mengambil kunci tersebut di kantor kelurahan tepatnya di ruang sekretariat karena awalnya Sanah meletakkan kunci itu di dalam plastik baju yang ada di sekretariat namun kunci tersebut tidak ada dan lalu kemudian Sanah merasa bahwa kunci tersebut terjatuh di ruangan Pak ruli karena kami sempat melakukan rapat disana namun ruangan tersebut sudah terkunci alhasil kami menghubungi Pak ruli untuk meminta kunci ruangan beliau dan akhirnya saya dan sanah harus pergi ke handil 3 dengan keadaan basah untuk mengambil kunci ruangan tersebut. setelah kami berhasil membuka ruangan tersebut akhirnya kami menemukan kunci itu ada di sana dan kami langsung pulang ke psoko karena Hana dan Syifa sudah menunggu kami dalam keadaan kedinginan. Hal-hal lucu dan tidak terduga pun terus terjadi di posko kami seperti salah satu cerita yang akan saya bagikan ini yaitu ketika hari mulai sore saya dan teman-teman mendapatkan sponsor mesin cuci motor dari suami kak yani, beliau memberikan



kami izin untuk menggunakan mesin tersebut, sehingga teman-teman saya yang memiliki motor tanpa berpikir panjang langsung mencuci motor mereka termasuk Sanah. Sanah ingin mencuci motornya juga sehingga dia meminta bantuan kepada Syarif yaitu ketua kami untuk memindahkan motornya yang berada di parkirannya namun Sanah

tidak tahu kunci motornya di letakkan dimana sehingga motor tersebut sulit untuk di pindahkan. Lalu tiba-tiba Syarif langsung menyeret motor tersebut ke tempat pencucian motor dengan ekspresi wajah yang datar sehingga kami semua yang berada disana tertawa sangat lepas karena tingkahnya, kejadian sore hari itu menjadi salah satu kenangan yang tidak akan kami lupakan.

Cerita selanjutnya terjadi di siang hari yang dimana pada hari itu teman-teman saya yang perempuan hampir semuanya mencuci pakaian sehingga tempat jemuran di posko penuh. Setelah menjemur pakaian kami bersantai bersama di dalam posko. Awalnya matahari sangat terik sehingga kami tidak terlalu memperhatikan jemuran kami. Namun beberapa jam kemudian teman kami Nafizah berteriak bahwa di luar hujan alhasil kami semua panik dan beteriak karena kami kaget hujan turun secara tiba-tiba. Kami langsung berlari keluar untuk mengambil jemuran dan lucunya kami mengambil jemuran secara acak tanpa melihat jemuran itu milik siapa. Kemudian kami masuk lagi ke posko dengan keadaan basah sambil menertawakan apa yang telah terjadi.

Tidak sampai disitu cerita lucu kami terus berlanjut, yang dimana pada suatu hari ketika Sanah sedang mandi, air tiba-tiba mati dan Sanah masih dalam keadaan pake sabun dia lalu berteriak dan mengomel dengan suara yang lucu. Kami yang mendengarnya bukan langsung menolong tetapi malah tertawa. Dia ini merupakan teman kami yang selalu suka menunda-nunda ketika disuruh untuk mandi.

Kemudian pada suatu malam Syifa dan Astri mendatangi posko laki-lakinya untuk mengajak mereka makan diluar karena

pada saat itu kami berencana untuk makan malam bersama di luar. Tetapi tiba-tiba dengan aneh dan lucunya ketiga teman kami yaitu Syarif, Molen dan Roye bernyanyi dengan lagu ciptaan mereka sendiri yang berjudul “Hintalu Begelapung” yang dimana seolah-olah mereka adalah sebuah grup band, tingkah mereka pada saat itu membuat Astri dan Syifa tidak berhenti tertawa. Alasan mereka membuat lagu seperti itu mungkin karena hampir setiap hari kami makan dengan telur yang di campur tepung kemudian di goreng tujuannya agar telur yang kami miliki dapat di bagi untuk 9 orang. Awalnya saya kaget karena untuk pertama kalinya saya melihat dan makan telur seperti itu tetapi dari kejadian tersebut saya mendapatkan pengalaman baru dan dapat mensyukuri apa yang saya makan.

Kemudian di dalam keseharian kami di posko juga tidak terlepas dari kejadian horor yang dimana kejadian-kejadian itu muncul ketika kami baru beberapa hari disana atau awal kami tinggal di posko tersebut. Di hari pertama tepatnya pada malam hari di posko perempuan, salah satu teman saya ada yang mendengar suara pintu di ketok tetapi ketika dia membuka pintu tersebut ternyata tidak ada satu orang pun di luar. Beberapa hari berikutnya kami juga mencium bau wangi-wangian yang terkadang muncul dan menghilang secara tiba-tiba dan itu kami rasakan sampai beberapa hari. Disisi lain ada beberapa teman saya termasuk saya sering melihat bayangan-bayang besar aneh yang lewat di sekitar kami kemudian menghilang. Hingga di suatu malam saya dan Hana mengalami kejadian yang aneh dan menyeramkan yang dimana pada saat itu kami hanya tinggal berdua di depan teras posko laki-laki. Dan teman-teman yang lain sedang berada di luar posko sebab ada kegiatan masing-masing.

Awalnya semua berjalan dengan baik-baik saja saya dan Hana pada saat itu sedang berbicara-bincang sambil mengerjakan tugas mengedit foto dan video kegiatan KKN kami namun tiba-tiba terdengar suara aneh yang muncul dari wc yang berada di samping kami. Kami berusaha tenang dan mencoba tidak menghiraukan suara tersebut tetapi suara aneh itu terus muncul dan semakin keras. Kami mulai panik dan ketakutan sehingga kami menghubungi teman-teman yang lain untuk meminta mereka segera pulang ke posko, untung saja tidak lama kemudian ketua kami datang dan anehnya suara itu tiba-tiba menghilang. Kejadian malam itu benar-benar membuat saya takut hingga saya sempat menangis. Cerita kehidupan kami di posko pada malam hari bisa dikatakan banyak membuat kenangan karena hanya di malam hari lah kami memiliki banyak waktu untuk berkumpul bersama.

Waktu terus berjalan sampai pada akhirnya kami tersadar bahwa minggu terakhir KKN kami telah tiba yang artinya saya dan teman-teman tidak lama lagi akan berpisah dan meninggalkan posko yang penuh dengan kenangan kami bersembilan. Kenangan kami di posko tersebut pun terus bertambah karena pada suatu malam kami semua berkumpul bersama tidak hanya dari kami anak KKN tetapi juga ada Pak behman beserta keluarganya dan juga ada keluarga kecil Kak yani. Kami semua berkumpul pada malam itu untuk melakukan acara bakar-bakar yang di adakan oleh pak behman, pada saat itu suasananya sangat nyaman saya merasa sedang berada ditengah keluarga saya sendiri. Kami makan bersama, ngobrol bersama sambil tertawa dan bercanda bersama serta tidak lupa mengabadikan moment itu dengan foto bersama. Kejadian malam itu membuat kami

terharu karena selama melaksanakan KKN kami benar-benar diperlakukan sangat baik oleh Pak behman dan keluarganya serta keluarga kecil Kak yani sehingga kami merasa seperti memiliki keluarga baru disana.

Hari terus berganti waktu pun terus berjalan sehingga tidak terasa saya sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan dan kehidupan di posko. Setiap harinya semua hal kami lakukan bersama-sama melewati hari yang lelah bersama-sama, berbagi suka dan duka dan menguatkan satu sama lain. Di KKN ini kami harus menggabungkan 9 kepala untuk satu tujuan dan itu merupakan hal yang tidak mudah sehingga tidak jarang diantara kami terjadi perdebatan bahkan perkelahian karena ego masing-masing tetapi hal tersebut tidak membuat kami pecah sebab kami selalu berusaha untuk saling mengerti satu sama lain dan saling memaafkan.

Perdebatan bahkan perkelahian bisa dapat terjadi apalagi kami adalah satu kelompok yang terdiri dari 9 orang yang memiliki sifat dan kepribadian berbeda-beda. Sehingga hal-hal tersebut mungkin saja terjadi, seperti yang saya dan anggota kelompok saya alami pada hari itu dimana semua orang sudah merasa lelah dan bingung karena proker terakhir kami belum selesai sedangkan KKN akan segera berakhir. Akibatnya emosi kami masing-masing memuncak karena adanya perbedaan pendapat sehingga terjadi perdebatan antara kubu laki-laki dan kubu perempuan yang dimana ketua kami pada saat itu benar-benar sangat marah. Hari itu kemudian menjadi hari yang sangat canggung sampai di keesokan harinya suasananya terasa berbeda kami saling diam dan ada beberapa teman kami tidak saling

berteguran tetapi masalah tersebut tidak menjadi penghalang bagi kami untuk menyelesaikan proker terakhir tersebut.

Setelah kejadian tersebut kami saling memperbaiki diri dan menenangkan diri untuk menurunkan ego kami masing-masing. Hingga di suatu malam kami memutuskan untuk menonton film bersama karena pada malam itu menjadi malam terakhir kami bersama di posko tersebut. Namun sebelum kami mulai menonton, ketua KKN kami yaitu Syarif membuka pembicaraan lalu meminta maaf atas kejadian pada hari itu yang kemudian kami saling meminta maaf dan mengungkapkan keluh kesah kami masing-masing yang pada akhirnya semua kembali menjadi seperti awal tertawa dan bercanda bersama sambil menikmati film yang kami saksikan.

Tidak terasa pagi membangun kami dengan suasana hati yang sedih bercampur senang karena pagi itu menjadi hari terakhir kami membuka mata di posko KKN dan akan kembali pulang ke rumah masing-masing bertemu dengan keluarga. Kami semua langsung melanjutkan kegiatan terakhir kami yaitu berpamitan dengan semua orang yang terlibat dalam kegiatan KKN kami baik dengan warga sekitar, Pak adi, Pak ruli dan semua jajarannya yang berada di kantor kelurahan serta melakukan perpisahan dengan sekolah-sekolah yang terlibat dalam KKN kami yang kemudian diakhiri dengan memberikan cendramata sebagai tanda terimakasih dan kenang-kenangan dari kami.

Tidak terasa hari pun semakin siang kami memutuskan kembali ke posko untuk membersihkan posko kami dan membereskan kembali barang-barang yang kami bawa. Tidak lupa kami berpamitan dengan Pak behman beserta keluarga beliau dan

berpamitan dengan keluarga kecil Kak yani. Hingga tiba waktunya kami harus pulang dan berpisah dengan semua yang ada di Desa muara jawa tengah termasuk berpisah dengan posko kami. Yang selama 45 hari menjadi tempat kami bersembilan membuat kenangan yang tidak akan kami lupakan. Dan moment terakhir di posko di tutup dengan melakukan foto bersama keluarga baru kami tercinta.



Pada akhirnya semua kembali seperti semula tidak ada lagi keributan di pagi hari, tidak ada lagi saling tunjuk untuk mandi, tidak ada lagi begadang bersama, tidak ada lagi makan bersama di teras posko, tidak ada lagi masak bersama, tidak ada lagi tidur bersama di teras posko, tidak bisa lagi mendengar teriakan Syifa saat mencari barangnya yang hilang.

Terimakasih untuk teman-teman semua. Dari banyaknya perbedaan diantara kita tidak menjadi penghalang buat kita terus tetap kompak dari awal hingga akhir KKN. Terimakasih sudah mencoba untuk saling mengerti satu sama lain, sudah mau berbagi suka dan duka bersama-sama. Ingatlah sejauh apapun perpisahan kita nanti, sibuk apapun kita nanti dan meski langkah kita sudah berbeda karena harus mengejar impian

masing-masing namun waktu tidak akan bisa menghapus kenangan yang kita buat selama 45 hari. Semoga kalian semua sukses dan sampai bertemu di masa depan yang cerah.

## **Tentang Penulis**

Hallo perkenalkan nama saya Silviyani biasa dipanggil Silvi. Saya lahir di Samarinda pada tanggal 27 September 1999. Saya tinggal di Jalan Bung Tomo. RT. 13, No. 56, Kelurahan Baqa, Samarinda Seberang. Saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program studi Perbankan Syariah yang dimana pada saat ini saya menginjak semester 7. Berbicara tentang saya sebenarnya tidak ada yang menarik saya hanya memiliki hobi yaitu bermain hujan, berenang, nonton drama atau film, bermain bulutangkis, mendengarkan musik dan menari. Saya juga hobi menggambar sehigga jika ditanya pekerjaan impian saya apa pasti jawabannya yaitu desainer baju atau arsitek. Namun saya juga memiliki impian bisa bekerja di Bank alasanya cukup sederhana karena suka melihat seragam pegawai bank oleh karena itu saat ini saya mengambil program studi perbankan syariah. Pada saat melaksanakan KKN saya bertugas sebagai divisi media informasi. Itulah perkenalan singkat dari saya jika ingin lebih mengenal saya mari berkunjung ke akun Instagram saya **silviani55**





## CHAPTER II

### UMKM Di Muara Jawa Tengah

*“UMKM muara jawa tengah paling banyak di minati dan menjadi ciri khas tidak afdol rasanya jika kita berkunjung ke muara jawa tengah tidak membeli oleh-oleh dari UMKM di sana. UMKM yang paling terkenal dan pemasarannya cukup luas yaitu teh rempah handil dan keripik asyik.”*



Syifa Urrahmah (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **UMKM Di Muara Jawa Tengah**

Pada tanggal 18 Juli 2022 pertama kali kedatangan saya ke Muara Jawa Tengah untuk melaksanakan kegiatan KKN, saya pun sangat kagum melihat lingkungan sekitar muara jawa tengah yang bersih dan penduduk nya yang ramah tamah kami pun di sambut dengan antusias.

Setelah kedatangan kami ke muara jawa tengah kami langsung mendatangi kelurahan setempat kami berbincang-bincang mengenai apa saja yang ada di muara jawa tengah ini. Setelah berbincang-bincang cukup lama ternyata muara jawa tengah ini mempunyai UMKM yang sudah terkenal hingga ke luar kota.

UMKM muara jawa tengah paling banyak di minati dan menjadi ciri khas tidak afdol rasanya jika kita berkunjung ke muara jawa tengah tidak membeli oleh-oleh dari UMKM di sana. UMKM yang paling terkenal dan pemasarannya cukup luas yaitu teh rempah handil dan keripik asyik.

Kami dari tim KKN berkesempatan berkunjung dan mewawancarai UMKM teh rempah handil dan keripik asyik yang

ada di muara jawa tengah. Dalam kunjungan tersebut kami juga mencicipi hasil olahan UMKM tersebut. Dalam wawancara tersebut kami banyak mendapatkan ilmu tentang dunia bisnis.

Kami dari tim KKN kali ini membantu mempromosikan UMKM keripik asyik yang bekerjasama dengan pemilik youtube channel “Apa kabar muara jawa”. Kegiatan ini difokuskan untuk membantu memasarkan produk UMKM di sosial media melalui instagram dan youtube “Apa kabar muara jawa”. Hasil yang dicapai dari promosi tersebut yaitu produk keripik asyiq lebih di kenal se muara jawa dan pemasarannya lebih meluas.





Dalam wawancara tim KKN bersama “Apa kabar muara jawa”. Kali ini saya sendiri yang berkesempatan menjadi host dalam wawancara tersebut bersama owner keripik asyik yaitu bapak sukri. Ini pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya karna ini pertama kalinya saya menjadi host dan tampil di depan kamera rasanya sangat gugup dan senang karna berani tampil di depan kamera dengan percaya diri.

Dalam wawancara tersebut banyak mengulas kisah awal perjalanan pak sukri dalam merintis usaha keripik asyik hingga sekarang. Keripik asyik saat ini sedang di daftarkan di halal MUI. Keripik asyik saat ini ada dua rasa yang pedas dan original. Pak sukri sendiri berencana menambah rasa baru yaitu rasa balado, keju dan kepinging.

Keripik asyik ini terbuat dari bahan baku tempe dan udang, memilih bahan baku udang karna muara jawa tengah termasuk daerah pesisir dan yang menjadi ciri khas atau pembeda dari keripik tempe lain nya terdapat pada bumbu nya rasa udang dan di racik sendiri dengan bahan pilihan.



Owner dari keripik asyik yaitu bapak sukri. Pertama kali merintis usaha keripik asyik ini di tahun 2019 – hingga sekarang. Pemasaran keripik asyik ini cukup luas hingga keluar kota. keripik asyik ini ber alamatkan di handil 5 RT 01 muara jawa tengah Kab. Kutai

Kartanegara – Kaltim. Jika ingin membeli keripik asyik ini dapat menghubungi kontak tersebut. WA : 0858-2257-7494 dan Instagram : @si\_asyiq.

UMKM teh rempah handil ini terbuat dari bahan rempah asli pilihan seperti jahe merah, serai, kayu manis, kapulaga, cengkeh, kayu sebang, kunyit, dan bunga lawang. Teh rempah ini tidak menggunakan pengawet, pewarna, dan perasa. Manfaat dari teh rempah ini sangat banyak di antara nya menurunkan kadar gula darah, melawan peradangan, mengatasi mual, memelihara kesehatan jantung, dan



meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Owner dari teh rempah handil yaitu bapak sarwani dan ibu erna. Mereka pertama kali merintis usaha teh rempah ini di tahun 2019 – hingga sekarang. Teh rempah ini di produksi dengan cara tradisional. Pemasaran teh rempah ini cukup luas hingga keluar kota. Teh rempah ini ber alamatkan di handil 7 muara jawa tengah Kab. Kutai Kartanegara – Kaltim. Jika ingin membeli teh rempah ini dapat menghubungi kontak tersebut. WA : 0878-0067-6683 dan Instagram : @Teh Rempah Handil.

## **Tentang Penulis**

Hai Perkenalkan nama saya Syifa Urrahmah biasa di panggil Syifa, saya lahir di Samarinda pada tanggal 15 Juni 2001. Saya sekarang tinggal di Jl. Cipto Mangunkusumo Harapan Baru GG. Karya Abadi RT 09. Saya dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi saya Ekonomi Syariah Semester 7. Untuk pekerjaan impian saya ingin bekerja sebagai pegawai/PNS. Hobi saya yaitu menonton film korea dan kesukaan saya adalah minum susu cimory. Pada Kelompok KKN saya bertugas sebagai hubungan masyarakat (HUMAS). Jika ingin lebih mengenalku mari berkunjung ke akun Instagram saya @syifaarahmah.



### CHAPTER III

## Wadah Pendidikan Di Muara Jawa Tengah

*“Pada hari itu mereka sedang belajar mewarnai. Kami mencoba lebih dekat dengan mereka mengajak mereka berbicara untuk mencairkan suasana dan membantu mereka mewarnai meskipun awal-nya mereka masih malu-malu, namun seiring berjalannya waktu mereka sudah mulai nyaman dan menerima keberadaan kami.”*





Haliana (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **Wadah Pendidikan Di Muara Jawa Tengah**

Perkenalkan nama saya Haliana sebagai penulis cerita ini. Sebelum kita lanjut saya akan memperkenalkan teman seperjuangan saya selama KKN di Muara Jawa Tengah diantaranya Syarif Hidayatullah, M.Maulana Bagus, M.La Roybafi, Silviyani, Astri Viana Mansur, Nafizattul Izza, Syifa Urrahmah dan Nur Sanah. Saya sebagai penulis cerita akan berbagi sepenggal pengalaman menarik kami di Muara Jawa Tengah selama kurang lebih 45 hari bertepatan di tgl 18 Juli awal mula kami melaksanakan KKN. Ada yang penasaran gimana kelanjutannya ? Tetap stay tune dan selamat membaca...

Saya akan berbagi kisah dan cerita pengalaman saya beserta teman-teman KKN yang lokasinya berada di Muara Jawa Tengah. Tempat yang begitu banyak tersimpan kenangan, tempat yang begitu banyak pelajaran yang bisa kita ambil. Disinilah awal mula tercipta kisah yang bakal jadi kenangan yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan sama sekali kisah apa yang akan kami alami dan rasakan selama 45 hari kedepan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan KKN yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama.

Cerita ini dimulai dengan adanya salah satu program kerja kami yaitu kunjungan ke sekolah-sekolah yang ada di Muara Jawa Tengah. Tempat yang kami datangi diantaranya TK Saqura, TK Gelatik III, SDN 011 Muara Jawa Tengah, SDN 001 Muara Jawa Tengah, SDN 012 Muara Jawa Tengah.

Diawali dengan kunjungan kami ke TK Saqura dan perkenalan disana tentu ini merupakan pengalaman pertama saya bertemu dengan adik-adik kecil yang lucu dengan berbagai macam karakter dan perlu pemahaman untuk melakukan pendekatan. Kami sangat berterimakasih kepada Ibu Erna yang menerima kami dengan sangat baik. Ibu Erna selaku pimpinan sekolah di TK tersebut. Setelah melakukan koordinasi dengan ibu Erna kami diberi kesempatan untuk datang ke TK Saqura tersebut. Keesokan harinya ketika kami datang, kami datang terlambat kurang lebih 30 menit kami merasa sangat tidak nyaman dengan keadaan tersebut dan berusaha untuk memperbaiki dan memberikan yang terbaik ke dihari berikutnya. Pada hari itu mereka sedang belajar mewarnai. Kami mencoba lebih dekat dengan mereka mengajak mereka berbicara untuk mencairkan suasana dan membantu mereka mewarnai meskipun awal-nya mereka masih malu-malu, namun seiring berjalannya waktu

mereka sudah mulai nyaman dan menerima keberadaan kami.

Pertemuan selanjutnya kami membantu mengajar baca al-qur'an dan tidak hanya itu kami juga bermain game bersama mereka.



Setelah itu mereka selalu menunggu kedatangan kami agar kami datang bermain dan belajar bersama mereka.

Tidak hanya itu kami juga melakukan kunjungan sekaligus pengenalan di TK Gekatik III dan RA Nur Ihsan dan SDN 011 Muara Jawa Tengah. Dan megabadikan moment kami bersama.



Kami juga berkunjung ke sekolah SDN 012 Muara Jawa Tengah. Kami di sambut hangat oleh Kepala sekolah ibu Suwarti dan guru Ibu Suharti dan Ibu Anna. Dan teman kami Nur Sanah membantu mengajar di sana. Saya dan Silviyani juga dipercaya ikut membantu melatih LKBB yang di laksanakan setiap hari Kamis di sekolah tersebut untuk persiapan lomba LKBB yang baru bisa di laksanakan setelah pandemi covid di Muara Jawa. Antusias mereka sangat luar biasa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Kemudian kami juga berkunjung ke SDN 001 di Muara Jawa Tengah yang merupakan sekolah pertama dan yang tertua di Muara Jawa Tengah. Sekolah yang luar biasa, kami membutuhkan perjuangan untuk sampai ke sekolah tersebut ada jalan yang rusak untuk bisa menempuh sekolah tersebut. Disana kami akhirnya mengajar dan melakukan pelatihan *microsoft word* antusias siswa siswi di sana sangat luar biasa, semangat mereka untuk belajar dan mengejar ketertinggalan dengan sekolah-sekolah lainnya. Meskipun dengan fasilitas seadanya karena murid yang belajar di sana hanya berjumlah kurang lebih 24 siswa dikarenakan lokasi sekolah ini bisa dikatakan cukup jauh dari tempat yang banyak penduduknya.

Kami bertemu dengan kepala sekolah yang ramah dan humoris yaitu Pak Yani dan guru-guru hebat yang menyambut kedatangan kami. Di sekolah ini lah segala kekurangan yang penuh dengan arti kata bermakna. Bisa dikatakan siswa siswi di sana masih mengalami ketertinggalan pengetahuan dan akses teknologi terutama laptop seperti mengenai *microsoft word*. Dengan begitu kami memutuskan untuk melakukan program kegiatan pelatihan *microsoft word* yang kami ajarkan mengenai dasar-dasar *microsoft word* beserta fungsinya.

Target kita hanya memungkikan kelas 5 dan 6 karena keterbatasan laptop yang kami miliki dan juga di bantu oleh laptop guru-guru disana. Pelatihan ini kami laksanakan selama 3 hari.



Di hari ketiga setelah selesai melakukan pelatihan *microsoft word* kami di panggil oleh kepala sekolah dan guru-guru di kantor. Mereka sudah menyiapkan makanan untuk kita makan bersama-sama. Kami sangat berterimakasih telah di jamuh dengan sangat baik. Disamping itu, rencana yang awalnya kita susun tidak hanya ingin berbagi ilmu mengenai *microsoft word* tetapi juga *excel* tidak dapat terlaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan waktu yang kita miliki.

Kami sangat terkesan karena anak-anak di sana tidak hanya mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah saja pada pagi hari, namun juga sekolah arab di sore harinya. Tak terasa hari terus berlalu dan sampailah kepada momen yang mengharukan kami dipaksa berpisah oleh keadaan perpisahan yang sama sekali tidak kami nantikan terjadi dan ternyata benar setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Masa KKN kami telah sampai pada waktunya kami berpamitan kepada adik-adik dan guru di sekolah SDN 001 Muara Jawa Tengah dan tak lupa kami megabadikan moment tersebut. Foto bersama keluarga SDN 001 Muara Jawa Tengah.



Sekian cerita dan pengalaman kami di sekolah-sekolah Muara Jawa Tengah dan terimakasih untuk semua kenangan indah yang akan selalu terkenang dan tak terlupakan. Saya Haliana pamit undur diri semoga di lain waktu dan kesempatan kita dapat berkumpul lagi dan semoga sukses untuk kita semua .

## **Tentang Penulis**

Haliana, tempat tgl lahir Tanjung Aru, 14 Februari 2001. Alamat tempat tinggal sekarang Jl. Harun Nafsi, Rapak Dalam No.073. Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hobi saya menonton film dan memasak. Selama KKN saya bertugas sebagai devisi media informasi diantaranya mendokumentasi kegiatan selama KKN berlangsung mau intip hasilnya silahkan kunjungi ig @kknuinsi.muarajawatengah\_22 dan instagram saya sendiri @haliana\_11.



## CHAPTER IV

### **Cerita Kami Di Polindes dan Posyandu Muara Jawa Tengah**

*“Di posyandu ini kami banyak berpartisipasi dengan membantu kegiatan imunisasi anak seperti contohnya kami membantu menulis nama anak, menimbang anak, mengukur kepala anak, membantu menggendong anak dan masi banyak lainnya yang kami bantu di posyandu ini.”*





Nur Sanah (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **Cerita Kami Di Polindes dan Posyandu Muara Jawa Tengah**

Asalamualaikum perkenalkan kami dari mahasiswa UINSI samarinda semester 7, pada semester 7 ini kami melakukan perkuliahan yang sering di sebut dengan KKN yaitu ( kuliah kerja nyata ) dan kami di tempatkan pada suatu desa yang bernama muara jawa tengah tepatnya di handil 6, Saya kagum dan sangat senang sekali melihat desa muara jawa tengah ini yang sangat bersih dan para penduduknya yang sangat baik untuk menyambut kedatangan kami.

Langsung saja ya di Salah satu proker kami ini ialah mengunjungi dan membantu kegiatan yang ada di puskesmas khususnya ialah posyandu kartini. Di posyandu ini kami banyak berpartisipasi dengan membantu kegiatan imunisasi anak seperti contohnya kami membantu menulis nama anak, menimbang anak, mengukur kepala anak, membantu menggendong anak dan masih banyak lainnya yang kami bantu di posyandu ini.

Setelah kami membantu posyandu anak kami juga membantu posyandu lansia, dan kami ikut serta membatu ibu-ibu posyandu disana dengan cara membantu menulis nama dan membantu para pasien lansia yang datang untuk di periksa. Kami

sangat senang sekali dan mendapatkan pengalaman baru untuk membantu posyandu di desa muara jawa ini khususnya yang berada di handil 6.

Setelah selesai membantu kegiatan posyandu, beberapa hari kemudian posyandu juga mengadakan kegiatan skrining faktor risiko PTM ( Penyakit tidak menular) yang dilaksanakan di kelurahan muara jawa tengah dan penduduk desa muara jawa tengah pun sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, warga muara jawa tengah bisa memeriksa penyakit seperti cek gula dan penyakit lainnya. Dan kami juga membantu kegiatan tersebut, alhamdulillah kami pun banyak mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dari kegiatan tersebut.

Setelah melakukan kegiatan yang cukup banyak di posyandu kartini, kami pun diminta ibu bidan sinar, ohiya sedikit memperkenalkan ya ibu bidan sinar ini ialah salah satu bidan yang ada di muara jawa tengah beliau sangat baik dengan kami beliau juga meminjamkan polindes dengan kami. Udah pada tau belum polindes itu tempat apa etszzzz nanti saya akan menceritakan ya polindes itu seperti apa kita sama-sama pokus membahas posyandu yang ada di muara jawa dulu heheheh. lanjut lanjut jadi pada suatu hari ibu bidan sinar meminta bantuan kami untuk membagikan obat cacing ke sekolah sekolah dan TPA yang berada di muara jawa tengah ini, kami membagi tim untuk membagikan obat cacing di setiap Sekolah dan TPA dan kami sangat senang bisa membantu ibu bidan sinar untuk membagikan obat cacing tersebut, setelah membagikan obat cacing saya di minta tolong ibu sinar untuk menemani mendata korban tertabrak mobil.

Beberapa hari kemudian kami mengerjakan proker wajib dari kampus yaitu proker stunting yang mana kami laksanakan di posyandu trakulu yang ada di desa sidang handil 7 kegiatan proker kami berjalan dengan lancar dan baik alhamdulillah

Setelah saya menceritakan posyandu yang ada di muara jawa tengah sekarang saya disini akan membahas polindes, polindes ini ialah suatu tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang ada di desa, yang mana polindes ini tempat yang selalu kami kunjungi, baik untuk membantu kegiatan yang ada polindes maupun membantu mendata, seperti kegiatan pertama kami di polindes ialah senam ibu hamil kami di minta ibu bidan sinar untuk membantu ibu-ibu senam hamil kami sangat antusias sekali dan sangat senang membantu ibu ibu yang datang untuk senam hamil saat itu.

Dan setelah membantu ibu senam hamil, di kegiatan berikutnya kami di minta lagi oleh ibu bidan sinar untuk membantu kelas balita, setelah melakukan kelas balita kami di minta tolong oleh ibu bidan sinar untuk mendata nama anak dan ibu yang ada di muara jawa tengah ini, kami sangat senang sekali dan mendapatkan pengalaman yang sangat berkesan saat kami mengenal ibu bidan sinar di Muara Jawa Tengah ini.

## Tentang Penulis

Hai Perkenalkan nama saya Nur Sanah biasa di panggil Anna , saya lahir di Balikpapan pada tanggal 19 november 2001. Saya tinggal di Jl. Mufakat rt 031 teritip Balikpapan timur Saya dari Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Prodi saya pendikakan agama islam Semester 7. Untuk pekerjaan impian saya ingin bekerja sebagai Guru/PNS. Hobi saya jalan-jalan Pada Kelompok KKN saya bertugas sebagai sekertaris. Jika ingin lebih mengenalku mari berkunjung ke akun Instagram saya @ininhaa.



## **CHAPTER V**

### **Solidaritas Sosial Masyarakat Muara Jawa Tengah**

*“bukan tempat yang kau nikmati, bukan kopi mahal yang kau seruput, melainkan dari apa yang kau dapat disetiap detik dan moment secangkir kopimu”*



Syarif Hidayatullah (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **Solidaritas Sosial masyarakat Muara Jawa Tengah**

Tepat pada 15 juli 2022 awal kami menginjakkan kaki di tanah Muara Jawa Tengah untuk berkunjung ke Kelurahan, survey lokasi dan mencari tempat yang akan dijadikan posko KKN Reguler kami.

Kami akui kondisi saat itu sangat tidak meng-enakkan kerana berkunjungnya rekan KKN disaat pukul 11:30 AM hari Jum'at, namun Bapak Lurah serta jajaran staff tetap menyambut dengan ramah.

Setelah pengenalan singkat, kami bertanya apakah dari pihak kelurahan mempunyai rekomendasi untuk posko rekan KKN pada waktu itu yang akan diselenggarakan dari tanggal 18 Juli 2022 hingga 30 Agustus 2022, jawaban dari pihak lurah adalah “tidak adanya persediaan tempat yang kami sediakan”, dari kalimat tersebut saya menyimpulkan bahwa pada hari itu juga kami mencoba untuk inisiatif kembali bertanya, namun sebelum itu, Beliau (Pak Lurah serta rekan) memberi arahan untuk berkunjung ke tempat yang kemungkinan akan menyediakan kontrakan atau kost buat kami.

Dari sikap para rekan kelurahan saat itu, cukup mengoyak statement saya tentang ekspektasi bahwa dengan waktu super singkat, mereka tetap ingin mengarahkan kami yang sungguh tidak tahu sama sekali tentang tanah Muara Jawa Tengah di hari itu.

Sembari rekan lelaki menunggu Adzan sholat Jum'at rekan KKN Wanita dipersilahkan menetap di kantor kelurahan sedangkan Pak Lurah serta staff ingin pulang untuk persiapan sholat Jum'at dan ya, kembali ditampakkannya kembali pada saya begitu Supportnya mereka terhadap pelopor kegiatan kemahasiswaan hingga berani menitipkan isi kantor serta fasilitas yang ada kepada orang baru seperti kami.

Setelah Sholat Jum'at , kembalinya Bapak Sekretaris Lurah untuk memperjelas tentang lokasi rumah Masyarakat yang dapat kami kunjungi agar bisa membicarakan tentang posko rekan KKN.

Seluruh rekan KKN mengunjungi rumah Ibu Salamah (salah satu tokoh Muara Jawa Tengah) dan membicarakan tentang tempat tinggal sementara kami, dengan senang hati beliau menyambut dan menyampaikan kekecewaan bahwa belum dapat menjamu kami sebagaimana semestinya tuan rumah, lalu Bu Salamah memberitahu bahwa tempat yang beliau miliki sudah di kontrak/ orang lain, namun Bu Salamah tetap menggunakan koneksi beliau untuk menghubungi serta mengunjungi rekan-rekan beliau di Muara Jawa Tengah yang memiliki tempat tinggal yang layak untuk kami, kembali lagi kami di buat terharu dengan sifat ramah beliau terhadap Mahasiswa KKN.

Hingga akhirnya kami dipertemukan kepada Pak RT.07 dan disinilah awal mula kami dipertemukan pula dengan Bapak H.

Behman (pemilik Rumah/ posko yang kami tempati) yang akhirnya kami seakan memiliki ayah di desa Muara Jawa Tengah.

Pada minggu pertama kami melaksanakan KKN reguler, yang dimana rekan KKN memutuskan untuk focus dalam hal mencoba mengenali dan memahami situasi lapangan agar dapat mencocokkan situasi dan kondisi Desa Muara Jawa Tengah dengan Proker (Program Kerja ) yang akan kami laksanakan.

Sebagai penghuni baru ditempat yang baru, saya mengambil inisiatif untuk melaksanakan Pembacaan surah YAASIIN dan Tahlilan bersama tetangga dan Pemilik rumah, dan syukur Alhamdulillah mendapatkan respon yang sangat baik sehingga hampir setiap minggu kami mendapatkan undangan untuk menghadiri acara-acara dirumah tetangga bahkan undangan makan-makan di rumah Masyarakat Muara Jawa Tengah hingga bisa saja setiap hari mendapatkan bantuan makanan.

Berkunjung ke berbagai tempat yang terdapat kaitannya dengan program kerja rekan KKN UINSI ini selalu mendapatkan tanggapan baik maupun itu dari pihak Sekolah bahkan UMKM sekitar Muara Jawa Tengah cukup memudahkan kami dalam pengerjaan Program kerja serta dukungan yang sangat kooperatif, ya walaupun sudah pastinya berbagai macam karakteristik manusiawi kita temui, yang mungkin harus kami telaah semakin dalam, beberapa ketersinggungan dengan gaya bercanda masyarakat sekitar membuat kami lebih mencoba untuk memahami dan juga saling memberi evaluasi agar menjadi kelompok KKN yang saling menguatkan internal dan baik bagi sekitar.



Masih dengan tahap berbaur, saya mencoba lebih dekat lagi dengan staff Kelurahan, salah satunya “Kak Doni” yang biasa saya panggil “Bang Dan”, dengan sikap beliau yang mudah berbaur dan juga asik dalam bercerita hingga seringnya pada awal masa senggang program kerja, saya dan rekan KKN “Roibafi” diajak untuk ikut berkumpul di Pos Ronda RT.03 yang biasa disebut “markas Besar Buhan BAPALA” (*Bubuhan Paunjunan Handil Lima*).

Bicara tentang Markas Bapala, dimana berkumpulnya banyak bapak-bapak membahas tentang permasalahan politik, Hal duniawi, Akhirat serta konspirasi yang terjadi pada Negara bahkan Dunia, banyak hal yang kami dapatkan dari tempat yang sederhana tersebut, cukup terbuat dari kayu yang sedikit mulai lapuk, namun dari sinilah kami belajar tentang *“bukan tempat yang kau nikmati, bukan kopi mahal yang kau seruput, melainkan dari apa yang kau dapat disetiap detik dan moment secangkir kopimu”*, pembahasan yang silih berganti, hingga ada salah satu bapak, yaitu Bapak Sutoyo Bhabinsa yang menanyakan beberapa Program kerja anak KKN UINSI di Muara Jawa Tengah, beberapa program sementara saya sampaikan, sesampainya beberapa pertanyaan diajukan kepada saya bahwa inginnya bapak Bhabinsa ini membantu program kerja kami, bahkan untuk permasalahan pendanaan dibantu oleh kaula bapak-bapak di Pos Ronda tersebut, ada beberapa hal yang membuat saya tergetuk didalam hati ketika bang Dan ikut berbicara seperti ini *“Rif, kalau klian menyanggupi banyaknya program kerja kalian tidak apa-apa, namun tetap perhatikan kesehatan kalian, jikalau menyanggupi laksanakan, jikalau tidak, jangan dipaksa”*, pungkas beliau.

Dalam Hati berkata *“wah, bahkan dengan keadaan seperti ini beliau seakan keluarga kami yang begitu memperhatikan kondisi kami saat bertugas”*

Mulai dari malam itu terbangunnya Chemistry antara Rekan KKN yang Laki-laki dan Bapak- bapak Muara Jawa Tengah.

Ada beberapa program kerja yang membuat kami harus berpisah/membagi kelompok menjadi dua bagian dan salah satunya saya tidak kebersamai mereka yang bertugas di POSYANDU sekitar yang terletak di Handil 6 berdekatan dengan lapangan Taman Pintar, berawal dari program kerja pembagian obat cacung adalah awal bertemu dan mengenal Ibu Bidan Sinar yang biasa kami panggil Ibu Sinar, Kebajikan beliau sungguh luar biasa, yang dimana beliau tidak ingin melihat kami lelah dalam mengerjakan Program Kerja hingga selalu membantu kami dalam membeli Konsumsi dengan uang pribadinya.

Antusias Masyarakat di desa ini sangat luar biasa termasuk salah satunya dalam kegiatan keagamaan yang sangat kooperatif dalam mengajak mahasiswa KKN untuk turut andil dalam kegiatan tersebut membuat kegiatan kami Balance seperti yang mereka bilang *“Dunia dapat, Akhirat dapat jua”*

Kegiatan Majelis Ta'lim yang diadakan Hampir setiap malam terkecuali malam minggu ini terdapat banyak Kalangan dari yang Muda maupun yang tua, sangat membuat kami terkagum disaat ramainya manusia berbondong-bondong untuk mengikuti majelis ilmu seakan yang Muda berkata *“gak Majelis, Gak Keren bang”*.

Pertengahan Masa KKN kami diwarnai lika-liku persiapan perlombaan Semarak Muharram dan Lomba 17 Agustus, kami mulai mengenal banyak Masyarakat Sekitar bahkan dengan kumpulan anak Muda sebagai pelopor hidupnya kegiatan di Desa ini, berawal dari mengenal Agung Wahyudi yang akan mengepalai perlombaan, lalu dikenalkan dengan EX anggota Karang Taruna yaitu Ifransyah yang biasa kami panggil Bang Frans atau Bang Ifran, dan diperkenalkannya kami dengan adik-adik dari rekan pramuka sekitar yaitu Ridho, Renal, dan Adam.

Awal pertemuan yang sebenarnya kurang meng-enakkan Karena selalu menyita waktu kami dalam mengerjakan proker dan juga menyita waktu istirahat malam kami membuat pergesekan antara kepanitiaan dan Rekan KKN, sebagai ketua, saya tidak bisa diam, walaupun sebenarnya Ego selalu memuncak, namun tetap saja selalu diingat, jikalau emosi sudah mendominasi, jangan coba meluapkan dengan tanpa pemikiran yang mutlak.

Pemikiran yang sangat kooperatif dan cerdas, kombinasi antara ketua KKN, Ketua Panitia dan seorang Bang ifran yang ikut menyadari pergesekan tersebut, mencoba untuk mencari jalan tengah engan mencoba lebih terbuka dengan cara diskusi santai karena menurut saya pentingnya saling memahami karakteristik setiap golongan dan per-orangan akhirnya kami saling memahami satu sama lain dan berjalannya kepanitiaan dengan baik tanpa menghambat kinerja program kerja rekan KKN pada saat itu.

Beberapa Attitude Masyarakat yang salah satunya membuat kami Terharu adalah ketika kami berjalan *Door to door* untuk meminta bantuan dana pelaksanaan lomba, disaat kami mengetok pintu warga, mereka bergegas setelah kami

memberitahu adanya kegiatan kemahasiswaan dan lomba untuk membantu dengan dana semampunya hingga terkumpulnya dana sesuai dengan target yang kami putuskan walupun sebenarnya ekspektasi kami kurang dari itu.

Berjalannya Kegiatan Kepanitiaan Semarak Muharram disertai antusias ibu-ibu di Desa yang membantu membuat bubur Ashura untuk konsumsi pada malam puncak acara perlombaan membuat kami tersentuh akan supportifnya Masyarakat disana sebagai pemicu kami agar melaksanakan acara yang lebih meriah lagi saat Perlombaan 17 Agustus.

Begitu juga ketika kegiatan Perlombaan 17 Agustus saat itu, benar saja, antusias semakin memuncak, ramainya masyarakat didesa ikut memeriahkan lapangan Taman Pintar waktu itu membuat semangat kami membara sehingga tanpa kita sadari bahwa kami semua tidak ada yang makan dari pagi hingga Malam hari, dan terciptalah suka duka dengan tajuk *“Sarapan anak KKN disaat Adzan Isya berkumandang”*.

Keesokan harinya, di hari ke 2 lomba 17 Agustus begitu terkejutnya kami ketika ada seorang ibu yang memberikan kami satu kresek penuh dengan Pentol Telur yang biasa kita sebut *“CILOR”* dan ibu itu berkata *“dek, ini buat kalian yaa, semangat panitianyaa:)”* sontak kami merasa terharu dengan antusias ibu itu kepada kegiatan kami yang lumayan sederhana ini ***“ALHAMDULILLAAH”***.

Sampainya di Persiapan menuju malam Puncak Perlombaan yang dimana kami harus Membeli Hadiah dan juga membungkusnya, begitu berjasanya keluarga Saudara kami Agung Wahyudi yang mau mengantarkan dengan mobil pribadi

untuk ke Kota Samarinda Membeli Hadiah dan disanalah awal bermula dekatnya kami dengan keluarga saudara Agung Wahyudi.

Tak lupa juga dengan baiknya Keluarga Ibu Maria yang selalu mendukung kegiatan kami dan selalu membaaur dikalangan kami untuk dapat berbicara santai berbagi keluh kesah bahkan selalu mengajak makan bersama dikala sulitnya bahan dapur anak KKN kala itu.

Banyak suka duka tentang Luar biasanya Antusias Masyarakat di Desa Muara Jawa Tengah ini namun belum bisa disebutkan satu persatu dan pastinya tanpa mengurangi rasa terimakasih banyak kepada Masyarakat Muara Jawa yang akan selalu kami rindukan

Semoga dengan ini membuat kami selalu ingat dengan Karakteristik saling merangkul dan saling menjaga satu sama lain di Desa yang penuh dengan suka duka cita pada 45 Hari bersama 9 saudaraku yang kini kita sibuk dengan kehidupan kita masing masing.

## Tentang Penulis

Heyy Whatsupp, Perkenalkan saya Syarif Hidayatullah biasa dipanggil Syariff, saya lahir di Samarinda pada tanggal 19 Juni 2001. Saya sekarang tinggal di Samarinda, JL. P. Suryanata Gg Bersama no. 14, saya dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINSI Samarinda Program Studi Perbankan Syariah.

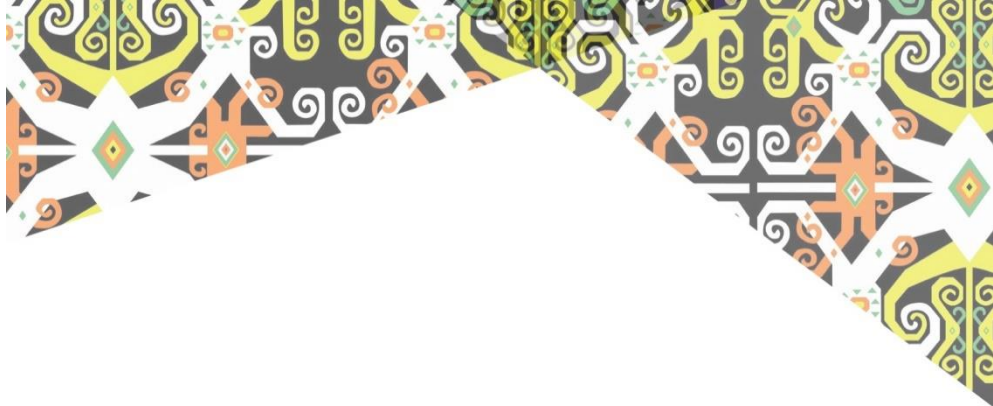
Hobi saya adalah seni dan musik. Menjabat sebagai Ketua KKN pada tahun 2022 di Desa Muara Jawa Tengah.

***“sia-sia itu ada, tapi tak ada yang sia-sia”***

Follow sosial media aku untuk lebih mengenal aku lebih lanjut yaa:)

***@syarief\_hade19***





## CHAPTER VI

### Kemeriahan HUT RI Di Muara Jawa Tengah

*“Kebersamaan dalam suatu masyarakat menghasilkan moment dalam segala kegiatan yang kita berikan, walaupun yang kami berikan tidak seberapa tetapi dengan masyarakat mengingat kami itu sudah membuat kami merasa pernah ada di lingkungan mereka.”*



Astri Viana Mansur (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **Kemeriahan HUT RI Di Muara Jawa Tengah**

Diawali dengan hari yang amat sibuk karena tepat di hari Senin banyak kegiatan-kegiatan yang di lakukan seperti mengunjungi TPA dan SD yang ada di Muara Jawa Tengah termasuk diadakannya rapat panhut dan semarak muharram sekaligus pertemuan pertama sekalian perkenalan dengan pemuda Muara Jawa Tengah.

Rapat dilaksanakan siang hari sekitar jam 2 dan dipimpin oleh seklur, biasa kita panggil pak Ruli, hasil rapatnya penunjukkan ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara, dimana saya ditunjuk sebagai sekretaris. Yang pasti saya merasa benar-benar kaget saat itu dan tidak bisa menolak juga dengan alasan bapanya bilang “dipilihnya ketua dari pemuda MJT dan sekretaris dan bendahara dari anak KKN” sekiranya begitu yang bapanya katakan dan teman-teman juga memilih saya karena sekretaris juga di KKN jadi mau tidak mau saya menerimanya, bisa jalani apa tidak itu belakangan.

Esok siang sehabis makan anak KKN berbincang-bincang santai membahas dan menentukan lomba yang akan dilaksanakan dan persiapan untuk rapat malam bersama pemuda Muara Jawa Tengah. Rapat malam itu berjalan lancar tetapi



mungkin karena masih suasana yang baru dan rapat dengan orang yang baru dikenal pula jadi ketika ketua panhut menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, kami banyak berdiam saja hanya ketua KKN dan beberapa saja yang menanggapinya.

Dan malam sehabis rapat kami ke posko kembali karena mulai disibukkan dengan berbagai surat yang akan disiapkan besok untuk disebar dengan deadline pelaksanaan muharram hanya 3 hari. Malam itu saya tidak mengerjakan sendiri karena ada teman-teman KKN yang membantu walaupun itu bukan tugas mereka, dan itu membuat saya terharu padahal mereka bisa beristirahat tetapi mereka mau balain begadang sampai shubuh untuk membantu saya. Itu kebersamaan yang mungkin tidak terjadi setelah KKN.

Lika-liku dalam persiapan HUT RI tidaklah mudah karena banyak perubahan perlombaan yang akan dilaksanakan, karena kami harus menyesuaikan perlombaan yang aman dan tidak membutuhkan badget yang banyak. Dari pelaksanaannya pun banyak diundur karena mengikuti perlombaan semarak muharram sehingga itu menjadi kendala kami yang seharusnya dilaksanakan sebelum HUT RI dan diundur tepat di hari kemerdekaan.

Rapat terus dilaksanakan baik itu di sekre kelurahan maupun di posko kami, biasanya rapat kami laksanakan malam hari karena menyesuaikan proker kami, untung saja dari pemuda MJT memaklumi hal itu. Pemuda MJT ini sangat baik terhadap kami, ketika mereka berkunjung ke posko kami untuk rapat muharram dan panhut, mereka membawakan kami cemilan malam untuk kami yang cukup banyak seperti roti gepeng dan

pisang aroma. Tidak hanya rapat, kami berbincang-bincang banyak sekali mengenai Muara Jawa Tengah maupun saran mengenai proker kami hingga larut malam.

Ini hari dimana kemerdekaan RI yang ke 77 dilaksanakan. Dengan diawali pagi yang cerah dengan panas terik, kami anggota kkn menuju lapangan sudirman untuk mengikuti upacara Hut RI. Pelaksanaannya benar-benar membuat takjub semua orang yang ada di lapangan karena penampilan dari paskibrakanya yang keren dan penampilan tari kolosal Unity Indonesia dengan memakai kostum berbagai daerah, semakin menambah penampilan yang sangat keren dan menarik.

Perlombaan yang kami buat terdiri dari lomba makan kerupuk, balap karung, tarik tambang, masukkan paku dalam botol, sambung kata, tebak kata, tarik tambang dewasa, estafet tepung, badminton, dan lomba beruntun. Perlombaan pertama yang kami laksanakan adalah lomba makan kerupuk dan balap karung. Dalam mencari barang untuk perlombaan seperti kerupuk, kami kira akan sulit mencarinya soalnya kami harus mencari bentuknya yang sama tidak boleh berbeda dan tidak layat. tetapi entah ada keajaiban apa ketika kami pulang dari lapangan sudirman, ada pale kerupuk yang biasa mengantar kerupuk ke warung-warung menggunakan motor lewat disitu kami merasa ada saja dimudahkan.

Perlombaan makan kerupuk seperti pada perlombaan pada umumnya, cepat-cepatan memakan kerupuk, siapa yang cepat menghabiskan kerupuknya jadi pemenang. Tetapi ada saja kejadian yang membuat kami terkejut, karena kami tidak mengira ada kerupuk yang jatuh karena tidak kuat mengikat kerupuknya,

disitu kami tidak memprediksi bakal terjadi hal itu, untuk saja dari MC membawa suasana agar kesalahan tersebut bisa diatasi secepat mungkin. Ini juga pengalaman pertama kami mengurus perlombaan kemerdekaan seperti ini, jadi kami tidak memperkirakan situasi hal itu akan terjadi. Dan dilanjutkan dengan lomba balap karung.

Dilanjuti dengan perlombaan lainnya hingga 2 hari melaksanakan perlombaan anak-anak, antusias anak-anak Muara Jawa Tengah patut diacungi jempol karena saya kira tidak akan banyak yang mengikuti perlombaan.

Walaupun hari yang sangat panas, semangat mereka bisa saya liat dari antusias mereka mulai dari ketika mendaftar perlombaan ke teman-teman panitia ataupun ketika lomba dilaksanakan, tidak sedikit juga mereka mengomentari panitia karena perlombaan tidak dilaksanakan secara cepat. Cukup berani memang tapi kami memaklumi hal itu karena memang dari kami mengulur waktu untuk menunggu peserta lain untuk datang dalam perlombaan.

Sebenarnya kami semua cukup khawatir saat itu, takut tidak berjalan dengan lancar. Banyak persiapan tetapi banyak pula lomba yang tidak kita laksanakan karena kendala peserta yang mengikuti sedikit tetapi disitu lah kami di uji untuk berpikir agar perlombaan berjalan semestinya, seperti kita mengganti perlombaan yang banyak antusias untuk diikuti. Jadi untuk meminimalisir kendala tersebut biasanya sebelum perlombaan besok harinya, panitia panhut melakukan rapat setiap malam agar ketika besok persiapan sudah matang.

Dilanjutkan dengan perlombaan ibu-ibu dihari ketiga. Seharusnya lomba itu juga diikuti remaja laki-laki ataupun perempuan, tetapi yang saya liat antusias yang mengikuti sedikit, sehingga lebih banyak ibu-ibu yang mendaftar perlombaan. Dari awal kami buat perlombaan untuk ibu-ibu, cukup membuat kami semua panitia deg-degan karena yang kami tau dari orang-orang sana bahwa ibu-ibu disana lebih pintar untuk mengomentari dan kami takut mengecewakan mereka karena ini merupakan kegiatan pertama kami untuk lebih dekat dengan masyarakat Muara Jawa Tengah.

Satu persatu ibu-ibu mulai berdatangan ke taman pintar handil 6 untuk mengikuti lomba, tidak hanya ibu-ibu, anak-anak pun juga datang ke taman untuk melihat keseruan walaupun mereka tidak mengikuti lomba, mereka duduk di samping taman, ada juga sambil jajan di depan taman. Perlombaan untuk ibu-ibu pertama kali dilaksanakan yaitu lomba tebak kata, perlombaan ini sebenarnya tidak susah tetapi mungkin sedikit membuat ibu-ibu bingung jadi harus dijelaskan secara mendetail dan harus dicontohkan terlebih dahulu seperti apa lombanya. Perlombaannya berjalan lancar dan seru, ibu-ibu banyak tertawa ketika ada yang mengucapkan salah atau meyebutkan kata-kata yang seharusnya ditebak tetapi malah menyebutkannya, hanya saja ketika mengkasih kata-kata agak lambat dari panitianya sehingga lomba berjalan dengan lambat.

Dilanjutkan dengan estafet tepung, dari awal perlombaan persiapan kita kurang, untuk mengukur hasil tepung yang didapatkan saja kami tidak ada, sehingga hanya bisa memakai mangkok, tetapi ketika hendak melaksanakan tiba-tiba ibu RT 14 meminjamkan kami alat pengukur tepung, disitu kami merasa

terbantu sekali dan berterima kasih apalagi ibunya rela meminjam barangnya kepada kami. Ibu-ibu juga sangat ramah terhadap kami. Perlombaan sesuai yang kami harapkan berjalan lancar untuk hari pertama pelaksanaan lomba dan tidak lupa juga kami meabadikan dengan berfoto-foto bersama, tidak hanya itu ibu-ibu juga sangat jahil ketika selesai berfoto mereka melempari panitia dengan tepung, jadi seluruh badan kami penuh dengan tepung dan lapangan juga berceceran tepung hasil perlombaan tadi.

Esok harinya dilanjutkan perlombaan tarik tambang, ini perlombaan yang kami sangat nantikan karena perlombaan yang sangat seru untuk dilihat, apalagi hari itu hujan membuat taman yang kami gunakan berlumpur sehingga makin membuat seru perlombaan. Dari KKN pun ikut serta dalam perlombaan ini, tetapi kami langsung kalah karena memang lawan kami yang kuat sekali. Walaupun mereka ibu-ibu tetapi tenaga mereka jangan diragukan sangking kuatnya, hampir saja teman kami terjatuh yang bagian menginjak tali tarik tambang yang ditengah. Perlombaan ini berjalan sengit hingga talinya saja hampir tidak bergerak sangking kuatnya 2 kelompok tersebut, mereka mempertahankan tali mereka agar tidak kalah sampai-sampai ada yang terjatuh pun mereka tetap mempertahankan tali mereka, diiringi suara teriak ibu-ibu, panitia, dan mc untuk saling menyemangati mereka.

Diakhir perlombaan menuju final tarik tambang ada satu kejadian yang membuat kami kesal, tetapi tidak hanya kami yang kesal tetapi kelompok yang seri ketika mau menentukan masuk final. Ada salah satu peserta final yang tidak terima jika kelompok yang seri ini dilanjutkan besok karena hari juga sudah hampir mau senja dan juga dari 2 kelompok yang masuk seri juga kecapean dan ada anggotanya juga yang sudah sangat cape dan tidak

sanggup lagi untuk melanjutkan perlombaan sehingga harus ditunda besok. Disitu kami menjelaskan dengan tegas tetapi tetap saja ibu yang tidak terima jika lomba dilanjutkan besok, dia menganggap kenapa tidak sekalian saja diselesaikan hari ini dan besok final, karena menurutnya sama-sama cape. Padahal berbeda karena pas mereka pencarian final hanya 4 babak saja, sedangkan ibu-ibu yang seri jika dilanjutkan 6 babak jadinya. Disitu sebenarnya ibunya tidak paham akan jalan perlombaan seperti apa, sehingga kami mencoba menjelaskan secara perlahan dan juga tidak emosi, untungnya saja ibunya akhirnya paham dan mau memaklumi hal tersebut.

Perlombaan berjalan dengan lancar hingga akhir, akan tetapi tidak sedikit beberapa perlombaan ibu-ibunya memberikan banyak saran dan masukan yang baik bagi panitia. Tidak hanya itu mereka juga membantu kami dengan meminjam beberapa peralatan yang kami butuhkan, dan mentraktir panitia berupa makanan dan minuman.

Diakhir perlombaan seperti biasa sesi membagi hadiah pada umumnya yang dilaksanakan malam hari, tetapi ini agak berbeda karena kami selingi acara dengan memberikan kuis dan menyanyi untuk mendapatkan doorprize. Seru sekali malam itu karena baik ibu-ibu dan anak-anak dengan semangat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh MC, hingga ada yang berlari keatas panggung. Yang menyanyi pun tidak kalah seru antusias mereka menyanyi dengan baik walaupun doorprize yang kami berikan tidaklah terlalu bagus.

Perlombaan yang berjalan lancar, tidak mungkin jika tidak ada kendala. Banyak kendala yang kami rasakan selama

perlombaan berlangsung seperti sering telatnya melaksanakan perlombaan sehingga tidak sedikit dikomentari ibu-ibu maupun anak-anak, panitia baru mempersiapkan arena ketika mau perlombaan, dan kurangnya panitia juga mengalami kesusahan untuk menghendel perlombaan.

Mental kami diuji saat itu berbagai emosi sudah kita taruhkan dari kami marah, bahagia, dan kesal, tetapi dari kegiatan ini membuahkan hasil di akhir karena melihat masyarakat yang antusias. Karena perlombaan ini juga kita merasa lebih dekat dengan masyarakat. Setelah perlombaan pun mereka tetap mengingat kita, sering memberikan kita makanan untuk diposko, diajak jalan-jalan, senam bareng, dan dibuat acara perpisahan untuk kami.

Kebersamaan dalam suatu masyarakat menghasilkan moment dalam segala kegiatan yang kita berikan, walaupun yang kami berikan tidak seberapa tetapi dengan masyarakat mengingat kami itu sudah membuat kami merasa pernah ada di lingkungan mereka.

## **Tentang Penulis**

Hai kawan perkenalkan nama saya Astri Viana Mansur biasa teman saya memanggil saya Astri, saya lahir di Samarinda pada tanggal 01 Oktober 1999. Saat ini saya tinggal di Jln. Soekarno Hatta Kilo 4 Loa Janan ulu. Saya dari Prodi Ekonomi Syariah Semester 7. Untuk pekerjaan impian saya sendiri ingin menjadi pegawai ataupun wirausaha. Hobi saya nonton drakor, membaca novel, dan bermain badminton. Di kelompok KKN saya bertugas sebagai sekretaris.





## CHAPTER VII

### Semarak Muharram 1444 H Di Muara Jawa Tengah

*“Beliau kira saya anak MJT karena memakai baju biasa dan tidak menggunakan betname sebagai tanda pengenal. Jadi saya di suruh naik ke atas pohon untuk memasang lampu untuk manambah pencahayaan yang kurang.”*



Muhammad La Roibafi (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **Semarak Muharram 1444 H Di Muara Jawa Tengah**

Saya akan menceritakan tentang Semarak Muharram 1444 H dengan diawali dengan rapat di siang hari sekitar jam 2 pada tanggal 25 Juli di kantor kelurahan Muara Jawa Tengah. Peserta yang hadir pada rapat tersebut yaitu pak lurah, sekertaris lurah, staf-staf, teman-teman dari pemuda MJT dan anak KKN UINSI Samarinda. Di dalam ruangan tersebut kita diperkenalkan dengan pemuda MJT serta membahas pembentukan panitia Semarak Muharram dan panitia 17 Agustus. Dalam pembentukan panitia yang dipilih sebagai ketua adalah Agung Wahyudi dari Karang Taruna dan sekretaris adalah Astri Viana dari anak KKN serta bendahara adalah Nafisatul Izza.

Kemudian malamnya kita mengadakan rapat internal yang dipimpin oleh ketua untuk membahas penetapan koordinator masing-masing divisi yakni divisi acara, divisi humas, divisi pubdekdok dan divisi perlengkapan. Setelah menentukan koordinator perdivisi kami juga membahas tentang apa saja lomba yang akan dilombakan untuk semarak muharram yakni lomba azan, lomba sambung ayat, dan lomba kaligrafi.

Setelah rapat kami kembali ke posko untuk membuat surat undangan lomba muharram untuk dibagikan ke setiap SD

dan TPA yang ada di MJT. Kami membantu sekretaris untuk membuat surat undangan dan proposal dana sampai subuh karena dateline lombanya semarak muharram tinggal 3 hari lagi. Setelah selesai membuat surat kami kembali ke posko masing-masing untuk beristirahan.

Keesokan harinya kami bertemu dengan seklur untuk mengecek surat yang kami buat apakah sudah benar atau belum. Setelah bertemu seklur kami mendapatkan banyak sekali revisi dalam surat-surat. Setelah itu dari divisi humas mereka berkeliling bersama salah satu anggota ibu-ibu PPK MJT untuk mencari dana untuk kegiatan semarak muharram dan 17 agustus.

Pada malam hari kami kembali mengerjakan apa yang telah di revisi oleh seklur sampai kami bergadang seperti malam kemarin. Besok hari kami kembali menemui seklur untuk mengecek kembali surat yang telah di revisi dan akhirnya tidak ada lagi revisi. Setelah itu kami membagi tugas untuk mengantarkan surat undangan semarak muharram ke SD dan TPA. Malamnya kami melanjutkan mengeprint proposal buat di antar ke perusahaan yang ada MJT dan orang penting yang ada di MJT.

Di karenakan peserta dan harinya terlalu mepet dengan lombanya seklur, ketua, dan sekretaris membahas untuk pengunduran acara semarak muharram pada tanggal 6 sampai 8. Pada malam harinya kami rapat kembali tetapi cuman ketua saja yang datang sisanya anak KKN untuk membahas sistem lomba dan memberitahukan pengunduran tanggal lomba. Dalam hal tersebut kami merasa bingung kenapa tidak memberitahu panitia padahal sudah ada forum untuk membahas masalah semarak

muharram dan 17 agustus. Di situ kami semua kaget kenapa ada pengunduran tanggal sedangkan lomba besok mau dilaksanakan di karenakan peserta nya kurang, maka dari itu kami menerima apa telah di putuskan oleh seklur, ketua, dan sekretaris.

Karena pengunduran tanggal kami mendapatkan komplek dari orang tua dari peserta ada pengunduran tetapi tidak diberitahu. Di situ kami meminta maaf karena kami lupa untuk memberitahu kalau ada pengunduran lomba semarak muharram. Sekian lama kami tidak rapat akhirnya anak dari Pemuda MJT datang ke posko kami membawakan cemilan seperti roti gepeng pisang aroma gabin dan roti bakar. Pada malam itu kami membahas persiapan semarak muharram dan 17 agustus dan menghitung berapa dana yang di keluarkan biar tidak rancu pada saat acara di mulai sampai penutupan.

pada hari sabtu pagi kami membagi tugas untuk persiapan malam semarak muharram yang di laksanakan di lapangan taman pintar handil 6. Saya sendiri menyiapkan barang-barang akan di pakai dengan di bantu oleh bang dani salah satu staf kelurahan yang selalu ada pada saat kami meminta bantuan setiap kegiatan acara. Barang-barang yang di pakai buat acara pada malam hari yaitu, soundsystem, kursi, tenda dan lampu. rencana saya ingin mengambil barangnya pagi di karenakan hujan jadi di tunda pada siang. Pertama saya mengambil tenda di RT 03 habis itu mengambil lagi tenda di milik kelurahan di masjid hidayatullah. Setelah itu saya dan bang dani mengambil soundsystem di kelurahan dan lampu untuk pencahayaan di lapangan. Jadi barang-barang semua sudah siap kami memasang tenda untuk tempat berteduh para peserta dan dewan juri ketika hujan pada saat acara di mulai. Selesai pemasangan tenda saya menyiapkan

soundssystem di bantu oleh om wario salah satu orang yang bertanggung jawab atas lampu yang ada di lapangan taman pintar handil 6. Setelah selesai kami menyiapkan kursi untuk tamu dan peserta lomba semarak muharram saya menjaga lapangan sampai semua panitia hadir pada saat acara akan di mulai. Sebelum acara di mulai karena pencahayaan kurang, kami mendapatkan pinjaman lampu dari om ambo salah satu orang berpengaruh juga di MJT walaupun dia tinggal di MJI (Muara Jawa Ilir). Beliau kira saya anak MJT karena memakai baju biasa dan tidak menggunakan betname sebagai tanda pengenal. Jadi saya di suruh naik ke atas pohon untuk memasang lampu untuk manambah pencahayaan yang kurang.

Acara yang di hadiri oleh pak lurah MJT, sekur, staf-staf kelurahan, para tokoh masyarakat, peserta lomba dan dewan juri. Sebelum memulai acara ada penampilan habsy dari anak-anak MJT ketika selesai acara langsung di ambil alih oleh MC acara semarak muharram di buka oleh pak lurah. Setelah itu lanjutkan dengan lomba yang pertama yaitu lomba azan dengan peserta 18. Setelah selesai lomba perta kami simpun-simpun barang yang rawan kehilangan atau rusak ketika kena air seperti soundssystem dan kursi. Selesai bersimpun kami melakukan evaluasi walau acara banyak kekurangan tetapi acara berjalan dengan lancar. Kami pulang ke posko dengan keadan cape dan kami memutuskan untuk istirahat untuk persiapan besok.

Keesokan harinya kami melanjutkan lomba kaligrafi bertempat di sekre kelurahan dengan peserta ada 8 orang. Setelah selesai kami melanjutkan untuk persiapan lapangan menambah pemasangan tenda karena tenda yang kami pasang pertama kecil saja tidak besar maka dari itu kami menambah

pemasangan tenda ukuran 12x8 di bantu lagi dengan anak pramuka. Selesai pemasangan tenda kami menyiapkan soundsystem dan kursi di bantu dari rekan panitia serta anak pramuka. Seperti biasa saya menjaga lapangan sembari menunggu rekan panitia datang kelapangan untuk persiapan acara di mulai. Lomba terakhir ini yaitu lomba sambung ayat yang mana dewan juri membacakan ayat dan di sambung oleh peserta. Setelah selesai seperti biasa kami simpun-simpun lapangan dan membersihkan sampah yang ada di sekitar lapangan. setelah semuanya kelar kami melanjutkan evaluasi buat kedepanya gimana acara besok yakni penutupan semarak muharram bisa berjalan dengan lancar. Selesai rapat kami makan ingin nasi goreng di karenakan semua panitia lapar jadi pergilah di warung nasi goreng handil 7.

Ke esokan harinya kami menyiapkan sertifikat simbolis buat pemenang lomba. kami juga miliki sponsor untuk cetak sertifikat semua lomba yang memiliki sertifikat termasuk lomba badminton oleh kak basir. Selesai mencetak kami menyiapkan lapangan seperti biasa untuk persiapan penutupan acara semarak muharram serta pengumuman pemenang lomba. Pemasangan Soundsystem di bantu lagi dengan om wario karena acara puncak jadi harus yang ahli mengecek Soundsystem.

Setelah semua selesai penyiapan Soundsystem kursi dan lain-lain saya di temanin anak pramuka menjaga lapangan dan menunggu panitia agar sebelum mulai acara persiapan lapangan harus matang dari awal sampai akhir. Para tamu hadir yakni pak lurah, seklur, staf-staf kelurahan, tokoh masyarakat dan peserta lomba semarak muharram serta masyarakat setempat. Sebelum mulai acara ada penampilan habsy dari putri-putri muara Jawa di

bawah bimbingan bang yusuf. Setelah selesai tampil MC memulai acara penutupan semarak muharram. Penutupan semarak muharram yang di tutup oleh pak lurah secara simbolis dengan menyalakan obor yang di pegang oleh panitia foto bersama. Setelah foto masing-masing membagi tugas untuk menyalakan obor yang ada di daerah sekitar lapangan untuk memeriahkan acara penutupan semarak muharram. Setelah itu pembacaan pemenang lomba-lomba semarak muharram yakni lomba adzan, lomba kaligrafi, dan lomba sambung ayat.

Dalam pembagian sertifikat ini hanya simbolis saja penerimaan hadiahnya semua di gabung pada saat penutupan 17 Agustus. Sebelum pulang kami dan ibu-ibu PKK bekerjasama membuat bubur Asyura untuk di bagikan kepada para tamu undangan. Setelah selesai acara seperti biasa kami simpun-simpun barang yang di pakai seperti Soundsystem, kursi lampu tangga dan lain-lain. Tidak lupa juga kami setelah acara selesai kami evaluasi apa kekurangan dari awal sampai akhir acara. Selesai evaluasi kami tidak lupa untuk makan di nasi goreng di tempat biasa warung nasi goreng handil 7.

Di situ lah lika liku acara semarak muharram yang berjalan dengan lancar walaupun ada kekurangan di awal lomba di mulai sampai penutupan. Sekian dari saya Terima kasih dan sampai jumpa

## Tentang Penulis

Hallo perkenalkan nama saya Muhammad La Roibafi biasa di panggil roy. Saya lahir di Samarinda pada tanggal 19 april 2001. Saya tinggal di jalan otto Iskandar dinatta gg sejuk RT 31 NO 35, kelurahan sungai dama, kecamatan Samarinda Ilir. Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam dimana saya saat ini menginjak semester 7. Berbicara tentang saya sebenarnya begitu saja ga ada yang menarik.

Hobi saya yaitu main futsal badminton voli berenang jalan-jalan. Saya tidak memiliki impian tapi keinginan untuk membahagiakan orang tua. Pada satu melaksanakan KKN saya bertugas di divisi perlengkapan. Itu lah perkenalan singkat saya jika ingin lebih mengenal saya bisa silahkan berkunjung di akun instagram saya Royee\_19





## CHAPTER VIII

### Ciri Khas Muara Jawa Tengah

*“Orang tuh biasanya untuk bisa mengenang sesuatu hal agar dapat diingat kembali dengan mudah ialah dengan mengingat ciri khasnya, ciri khas ini identic pada tempat, suasana, budaya, dan sosial kehidupan suatu daerah. Muara Jawa Tengah itu memiliki ciri khas yang beragam.”*



Muhammad Maulana Bagus (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

### **Ciri khas Muara Jawa Tengah**

Assalamualaikum,izinkan saya untuk menuangkan cerita yang sangat menarik untuk dibaca loh. Cerita ini tentang ciri khas Muara Jawa Tengah. Apa aja sih yang menjadi ciri khas Muara Jawa Tengah?. Oke, saya akan menceritakannya dan akan membawa anda semua ke dunia Muara Jawa Tengah sejenak,tanpa meniggalkan posisi anda sekarang. Lets go!!!

Orang tuh biasanya untuk bisa mengenang sesuatu hal agar dapat diingat kembali dengan mudah ialah dengan mengingat ciri khasnya, ciri khas ini identic pada tempat, suasana, budaya, dan sosial kehidupan suatu daerah. Muara Jawa Tengah itu memiliki ciri khas yang beragam. Mari kita simak ciri khas kisahnya.

Ciri khas pertama ialah nama tempat, Muara Jawa Tengah bagi orang awam yang belum pernah berkunjung ke sana pasti akan mengira bahwa lokasi tersebut berada di luar pulau Kalimantan, sebab nama daerah ini memakai nama “jawa tengah”, saya pun kaget apa iya sih saya akan KKN di jawa tengah? Ternyata setelah ditelusuri menggunakan google maps

dan kuota internet hape, daerah tersebut hanya berjarak tempuh kurang lebih 1,5 jam saja perjalanan dari rumah saya, dan juga daerah tersebut masih satu kawasan kabupaten kutai kartanegara juga.

Ciri khas kedua ialah suku muara jawa tengah, dari namanya saja apakah anda bisa menebak suku apa yang menempati dan mendominasi daerah Muara Jawa Tengah tersebut? jikalau anda orang yang simpel dan berlogika sederhana maka jawabanmu ialah suku jawa, tetapi anda kurang teliti sobat sayang sekali anda terkecoh lagi dengan nama Muara Jawa Tengah, Anda kira suku di sana orang jawa tengah gitu? hahaha, aku pun mengira begitu. Setelah berkunjung ke sana maka anda kaget, di sana itu sukunya mayoritas banjar wal ay, orang yang tinggal di sana itu pasti akan pasih dan mahir berbahasa Banjar, apapun sukunya, karena teman saya saja selama KKN di sana menggunakan bahasa banjar walaupun teman saya itu aslinya orang Bugis dan Jawa.

Ciri khas ketiga ialah khazanah Islam Muara Jawa Tengah, Alhamdulillah Muara Jawa Tengah memiliki khazanah islam seperti adanya sekolah Arab, dan majelis-majelis yang setiap malam ada di Muara Jawa Tengah. Apa yang unik? Ya sekolah Arab, sekolah tersebut muridnya itu dari jenjang SD, SMP bahkan SMA. Lalu apa saja sih yang dipelajari di sekolah itu? Sekolah Arab itu fokusnya mempelajari ilmu agama, belajar bahasa arab, belajar kitab, dan lain-lain. Kebanyakan dari mereka yang sekolah di sana mengaggap bahwa kalau tidak sekolah Arab maka anda tidak gaul, viral, dan bahkan ketinggalan zaman loh. pokoknya pedidikan Agama Islam itu nomor satu. Kemudian majelis-majelis pengajian setiap malam ada saja diadakan pada langgar,

mushollah dan masjid-masjid, bukan hanya ilmu yang banyak didapat tetapi juga semangat,ukhuwah islamiah, dan menambah iman-iman kita,dan yang tidak kalah pentingnya yaitu dapat makanan yang enak, gratis dan berkah, Alhamdulillah.Hal unik lainnya adalah nama jalan atau nama gang mengikuti nama-nama yang mirip di martapura, seperti jalan Darussalam, jalan Darul ilmi, gang sekumpul, dll. Nuansa islami disana sangat mirip dengan nuansa islami yang ada di kota martapura.

Ciri khas keempat ialah tempat atau pusat pertama didirikanya muara jawa atau handil. Arti kata handil yaitu saluran-saluran air kecil,atau parit.

## Tentang Penulis

Saya Muhammad Maulana Bagus tinggal di tanah jembayan, saya asli orang Samarinda, suku Banjar, tanggal lahir saya tanggal 24, hobi saya banyak dan itu sifatnya privasi, (saya suka privasi) kalau cita-cita saya ialah menjadi guru masa depan yang cerah, aminn sih. saya hanya seorang mahasiswa yang kebetulan menjalani jalan yang telah saya ambil yaitu kkn, yaa sudah sampai ditahap kuliah kerja nyata, nyatanya saya kuliah di Muara Jawa Tengah, dan di sana banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga dan hanya saya saja yang dapat merasakannya, jikalau anda ingin merasakan apa yang saya rasakan maka, kuliah dahulu dan kkn lah ditempat saya, Muara Jawa Tengah. motto hidup saya ialah "jalani saja apa yang ada, lakukan sebisanya tanpa menunggu sempurna walaupun itu burikq".

Sekian saja cerita yang bisa saya ceritakan, kurang lebihnya mohon maaf, dan terimakasih banyak sudah mau membacanya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.



## **CHAPTER IX**

### **Kisah Program Kerja Kami Di Muara Jawa Tengah**

*“Setiap kelompok KKN wajib mempunyai program kerja yang akan dilakukan selama 45 hari di kelurahan atau desa. Program yang sudah dilakukan mahasiswa KKN Muara Jawa Tengah 2022 adalah Program KKN bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan infrastruktur ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Nafisatul Izza (Muara Jawa – Muara Jawa Tengah)

**Kisah Program Kerja Kami Di Muara Jawa Tengah**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Nama saya Nafisatul Izza. Saya tinggal di Tenggarong seberang tepatnya di gang Suaka 1 Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saat ini sedang menjalani semester tujuh dan berkewajiban mengikuti mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa yang memasuki semester tujuh. Kuliah kerja nyata menurut saya merupakan salah satu program kampus berupa kegiatan mengabdikan ke masyarakat yang tempat dan kelompoknya di atur oleh pihak kampus serta dosen pendamping untuk mengarahkan mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung. Kami beranggotakan Sembilan orang, tiga mahasiswa dan enam mahasiswi. Kami berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Lokasi tempat KKN kami di Kelurahan Muara Jawa Tengah Kecamatan Muara Jawa.

Setiap kelompok KKN wajib mempunyai program kerja yang akan dilakukan selama 45 hari di kelurahan atau desa. Program yang sudah dilakukan mahasiswa KKN Muara Jawa Tengah 2022 adalah Program KKN bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UINSI tahun 2022 di Muara Jawa Tengah di antaranya Mengajar di TK dan TPA , Mengajar di SD Muara Jawa Tengah , Mengajar LKBB di SD 012 muara jawa tengah , Perlombaan Memperingatan Tahun Baru Islam 1444 H, dan Pelatihan pengoprasian Microsoft word dan Microsoft excel.

Kami mengunjungungi sekaligus mengajar di TPA TK/KB IT Sakura “Sahabat Qur’an Anak” kami membantu mengajar anak-anak TK di pagi hari dan TPA di sore hari. Pengurus TK tersebut adalah sekaligus owner dari UMKM Teh Herbal Handil adalah ibu Erna dan bapak Sarwani dan kebetulan bapak Sarwani adalah Babinsa Muara Jawa Tengah. Kami sangat terbantu dengan adanya beliau-beliau ini karena sudah membimbing kami untuk pelaksanaan Program Kerja kami. Kami juga mengajar SD mengajar SDN 001 Muara Jawa Tengah, disana muridnya sedikit namun memiliki semangat untuk sekolah. Kami mengajar dibantu dan diarahkan oleh guru-guru disana sehingga kami dapat melaksanakan program kerja kami dengan baik. Dan kami mengajar di SDN 012 Muara Jawa, kami dibantu oleh para guru yang kebetulan salah satu gurunya adalah alumni dari UINSI Samarinda, sehingga sangat mudah bagi kami untuk mengenali dan menjalankan program kerja kami.

Program kerja kami yang selanjutnya adalah melatih Baris berbaris untuk persiapan LKBB (Lomba Ketangkasan Baris Berbaris) yang dilaksanakan di kecamatan Muara Jawa. Kami melatih tiap hari Jum’at pagi dan sabtu sore. Yang mengikuti



lomba dibagi menjadi 2 regu Regu putra dan regu putri yang masing-masing regu ada 10 siswa. Mengajar anak-anak untuk disiplin baris-berbaris bukan hal yang mudah namun dengan semangat anak-anak yang mengikuti lomba LKBB sangatlah besar jadi kami juga berusaha sebisa kami untuk mengajarkan baris-berbaris

Program kerja kami selanjutnya adalah Semarak Muharam atau Tahun Baru Islam. Perlombaan diperuntukkan anak SD dan TPA sekitar Muara Jawa Tengah. Lomba untuk memeriahkan tahun baru Islam ini kami bekerja sama dengan kelurahan dan pemuda sekitar. Ada lomba azan, lomba kaligrafi putra putri, dan lomba sambung ayat putra putri. Lomba-lomba dilaksanakan di Taman Pintar Handil 6 dan kelurahan. Lomba azan dilaksanakan pada malam hari dimulai dengan pembukaan dan lomba azan di Taman Pintar Handil 6. Lomba kaligrafi dilaksanakan pada keesokan paginya di Kantor Kelurahan Muara Jawa Tengah. Lomba selanjutnya adalah lomba sambung ayat yang dilaksanakan pada malamnya. Malam selanjutnya adalah pengumuman pemenang lomba dan penutupan serta bekerja sama dengan ibu-ibu RT 14 untuk pembuatan bubur untuk dibagikan di malam penutupan Semarak Muharram. Untuk muharram kami juga mengadakan api obor untuk memeriahkan malam penutupan semarak muharram. Alhamdulillah dengan kerja keras panitia dan kerjasama antar masyarakat sehingga dapat mensukseskan acara tersebut.

Proker kami bidang pendidikan yang terakhir adalah Pengoprasian Word dan Excel ke anak SDN 001 Muara Jawa Tengah. Untuk alatnya sendiri hanya memakai laptop kami pribadi dan dibantu dengan laptop guru disana untuk membantu jalannya

program kerja kami. Kami sangat senang karena anak-anak sangat exited untuk mengikuti pelatihan yang kami adakan selama beberapa hari itu dan dukungan guru-guru disana sangat besar untuk kami mengajarkan pengoprasian word dan excel kepada anak-anak.

Program KKN bidang kesehatan yang telah di lakukan oleh KKN UINSI tahun 2022 di Muara Jawa Tengah di antaranya adalah Program peduli stunting, Pembagian obat cacing di sekolah dan TK, dan membantu kegiatan polindes lainnya. Program peduli stunting kami adakan di Posyandu Trakulu di Sindang dibantu oleh bu bidan Sinar dan diikuti oleh para ibu dan anaknya. Program Peduli stunting sangatlah penting untuk ibu-ibu Muara Jawa Tengah ketahui guna dapat anak terhindar dari Stunting dan dapat melakukan yang terbaik untuk pertumbuhan anak-anak. Selanjutnya adalah program pembagian obat cacing ke sekolah-sekolah di kelurahan Muara Jawa Tengah yang bekerja sama dengan Polindes guna mencegah cacingan pada anak-anak. Dan program kami yang terakhir adalah membantu polindes melakukan kegiatan poslansia, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM) yang dilaksanakan di kelurahan, melakukan penginputan data posyandu, mengikuti pelaatihan-pelatihan dan lain sebagainya.

Program KKN bidang ekonomi yang telah di lakukan oleh KKN UINSI tahun 2022 di Muara Jawa Tengah di antaranya adalah Pemasaran produk umkm (kripik Si Asyiq). KKN UINSI bekerja sama dengan Apa Kabar Muara Jawa. Apa Kabar Muara Jawa mempunyai channel Youtube dan memiliki social media lain untuk mensukseskan pemasaran Kripik si Asyiq.

Program KKN bidang lingkungan dan infrastruktur yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UINSI tahun 2022 di Muara Jawa Tengah di antaranya adalah Kerja bakti dan pemasangan umbul-umbul, Pembuatan plang edukasi sampah, Penanaman TOGA dan Perlombaan memperingati HUT RI ke 77.

Pemasangan umbul-umbul yang dilakukan oleh KKN UINSI untuk membantu ibu RT untuk memeriahkan 17 Agustus HUT RI 77 kelurahan Muara Jawa Tengah. Program selanjutnya adalah pembuatan Plang Edukasi sampah yang bekerja sama dengan GMJB (Gerakan Muara Jawa Bersih) plang edukasi gunanya untuk membantu masyarakat untuk membuang sampah dengan benar dan tidak membuang sampah sembarangan. Plang dibuat untuk Taman Pintar Handil 6 dan GMJB. Program kami selanjutnya adalah memeriahkan HUT RI 77 yang bekerja sama dengan kelurahan Muara Jawa Tengah guna untuk memeriahkan HUT RI 77. Lomba terbagi menjadi untuk dewasa dan anak-anak. Lomba untuk dewasa banyak diikuti dan diminati ibu-ibu Muara Jawa Tengah. Lomba anak-anak juga sangat ditunggu dan diminati oleh anak-anak. Lomba anak-anak terdiri dari lomba makan kerupuk, balap karung, memasukkan paku dalam botol, sambung kata, tarik tambang dan lain sebagainya. Sedangkan lomba untuk dewasa ada lomba beruntun, tarik tambang, sambung kata, dan estafet tepung. Alhamdulillah atas dukungan dari Kelurahan dan Masyarakat kami dapat melakukan program kerja kami.

Terima kasih untuk semua pihak yang membantu pelaksanaan program kerja kami tanpa kalian kami bukanlah apa-apa. Terima kasih untuk rekan-rekan KKN UINSI telah mau bekerja sama untuk misi pengabdian masyarakat ini.

## Tentang Penulis

Assalamualaikum

Nama saya Nafisatul Izza biasa dipanggil Nafisa, kalo diposko panggilnya biar simpel teman-teman saya manggilnya 'Naps'. Saya program studi Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah. Saya tinggal di Tenggarong Seberang tepatnya di gang Suaka 1 Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Saya tinggal bersama kakek dan nenek saya yang biasa saya panggil 'Mbah dan Mama'. Mbah bekerja menggarap sawah atau petani padi. Sedangkan mama berjualan sayur keliling. Saya tinggal bersama mereka semenjak umur 1,5 Tahun. Kemana ayah dan ibunya? Ada kok alhamdulillah masih sehat, tetapi beda tempat hehe. Ayah dan ibu berada di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Lumajang Kecamatan Pasirian. Ayah saya bekerja sebagai petani rumput untuk dijual maupun digunakan sendiri untuk memberi makan sapi atau kambing. Sedang ibu saya seorang ibu rumah tangga yang membantu kegiatan jual beli rumput.

Kami tetap berhubungan baik walaupun jarak memisahkan. Terkadang saya beberapa tahun sekali ke Jawa. Adakalanya juga ayah dan ibu saya juga mengunjungi saya ke Kalimantan Timur juga.

Saya sangat menyayangi keduanya. Ayah dan ibu, mbah dan mama. Tanpa dukungan kalian saya bukanlah apa-apa. Sehat selalu semuanya. Semoga panjang umur sehingga bisa melihat anak dan cucunya wisuda dan bisa membanggakan semuanya. Terima kasih